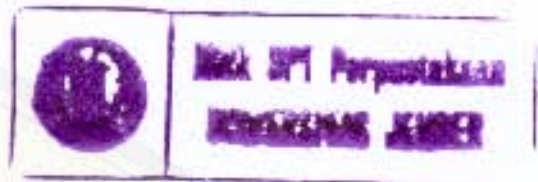


**TATA CARA PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
ATAS PEGAWAI TETAP PADA PERUM PERHUTANI KPH JEMBER
UNIT II JAWA TIMUR**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

LUVI MAHARDHENI
NIM. 010903101019

Handwritten notes and a stamp. The stamp is purple and contains the text "No. Induk" and "2005". Handwritten in black ink are "336.24", "MAH", and "e".

Dosen Pembimbing :

Drs. DJOKO SUSILO, M.Si
NIP. 131 832 318

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2005

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Pratek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember


Nama : **LUVI MAHARDHANI**
Nim : **010903101019**
Jurusan : **Ilmu Administrasi**
Program Studi : **Diploma III Perpajakan**
Judul :

**TATA CARA PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
ATAS PEGAWAI TETAP PADA PERUM PERHUTANI KPH JEMBER
UNIT II JAWA TIMUR**

Jember, 27 Desember 2004

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Dr. DJOKO SUSILO, M.Si
NIP. 131 832 318

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN


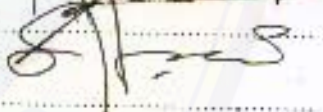

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember:

Nama : LUVI MAHARDHENI
NIM : 010903101019
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan

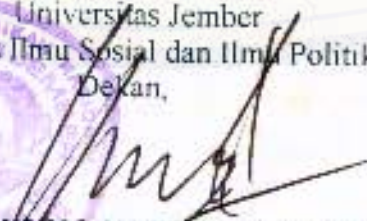
TATA CARA PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
ATAS PEGAWAI TETAP PADA PERUM PERHUTANI KPH JEMBER
UNIT II JAWA TIMUR

Hari : Sabtu
Tanggal : 29 Januari 2005
Jam : 10.00 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus

Panitia Penguji

- | | | | |
|---|--------------|-----|--|
| 1. Drs. Djoko Wahyudi
NIP.131 471 997 | (Ketua) | : 1 |  |
| 2. Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP.131 832 318 | (Sekretaris) | : 2 |  |
| 3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP.131 658 389 | (Anggota) | : 3 |  |

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dean,


Dr. H. LUNG NASDIA, B.Sw, MS
NIP. 130 674 836

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, sholawat serta salam ditujukan kepada Rosululloh SAW, karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul **“Tata cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur”** Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya Perpajakan pada Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember.

Selesaiannya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil, untuk itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

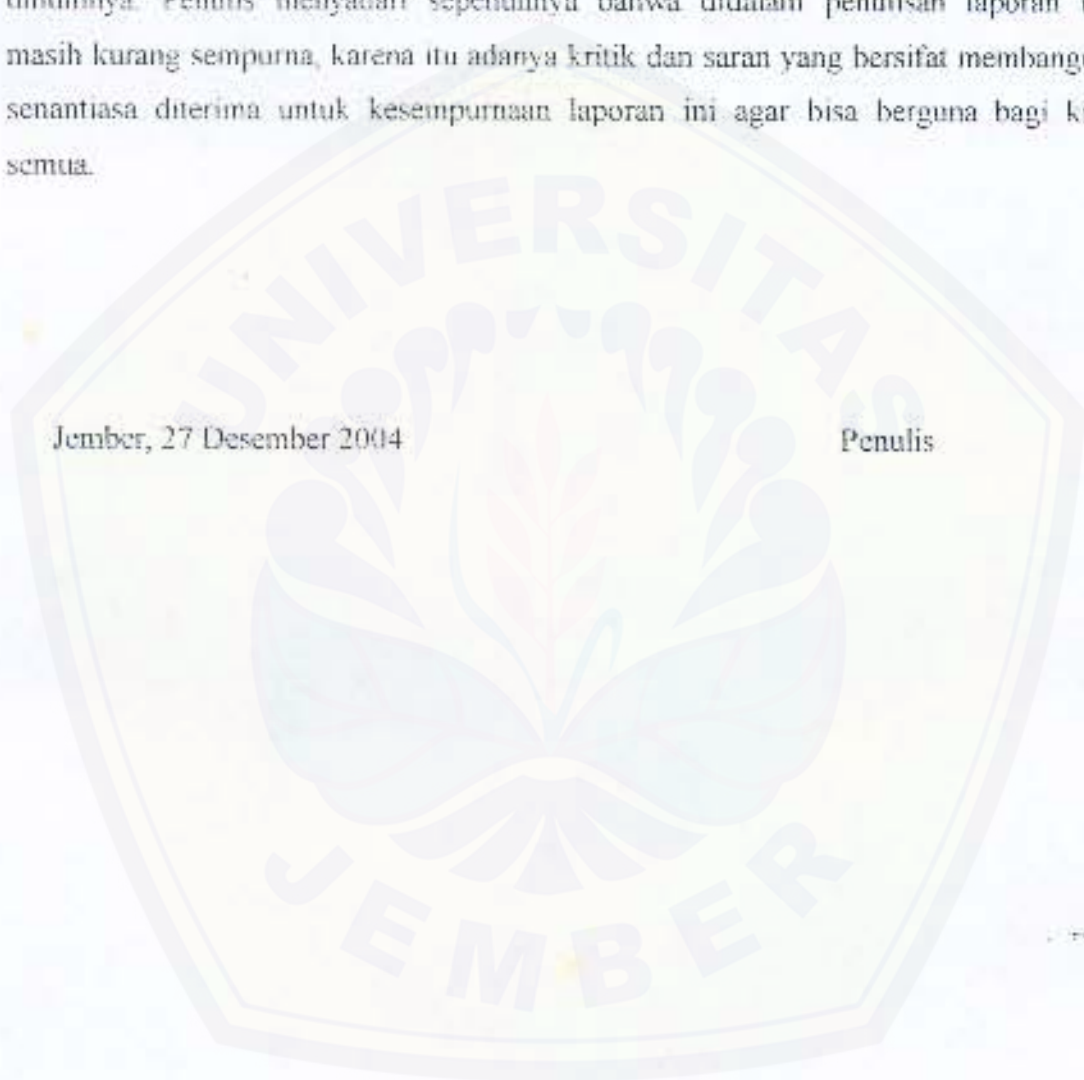
1. Dr. H. Uung Nasdia, B.Sw,MS. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Drs. H. Akhmad Toha, M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Drs. H. Hartono Djulianto, M.Si selaku Dosen Wali
5. Drs. Djoko Susilo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pengetahuan juga dukungannya, sehingga Laporan ini selesai dengan baik.
6. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Dosen Program Studi Diploma III Perpajakan

7. Bapak Ir. Teguh Hadi Siswanto, selaku Administratur Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur,
8. Seluruh staf Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya Program Diploma III Perpajakan dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penulisan laporan ini masih kurang sempurna, karena itu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa diterima untuk kesempurnaan laporan ini agar bisa berguna bagi kita semua.

Jember, 27 Desember 2004

Penulis



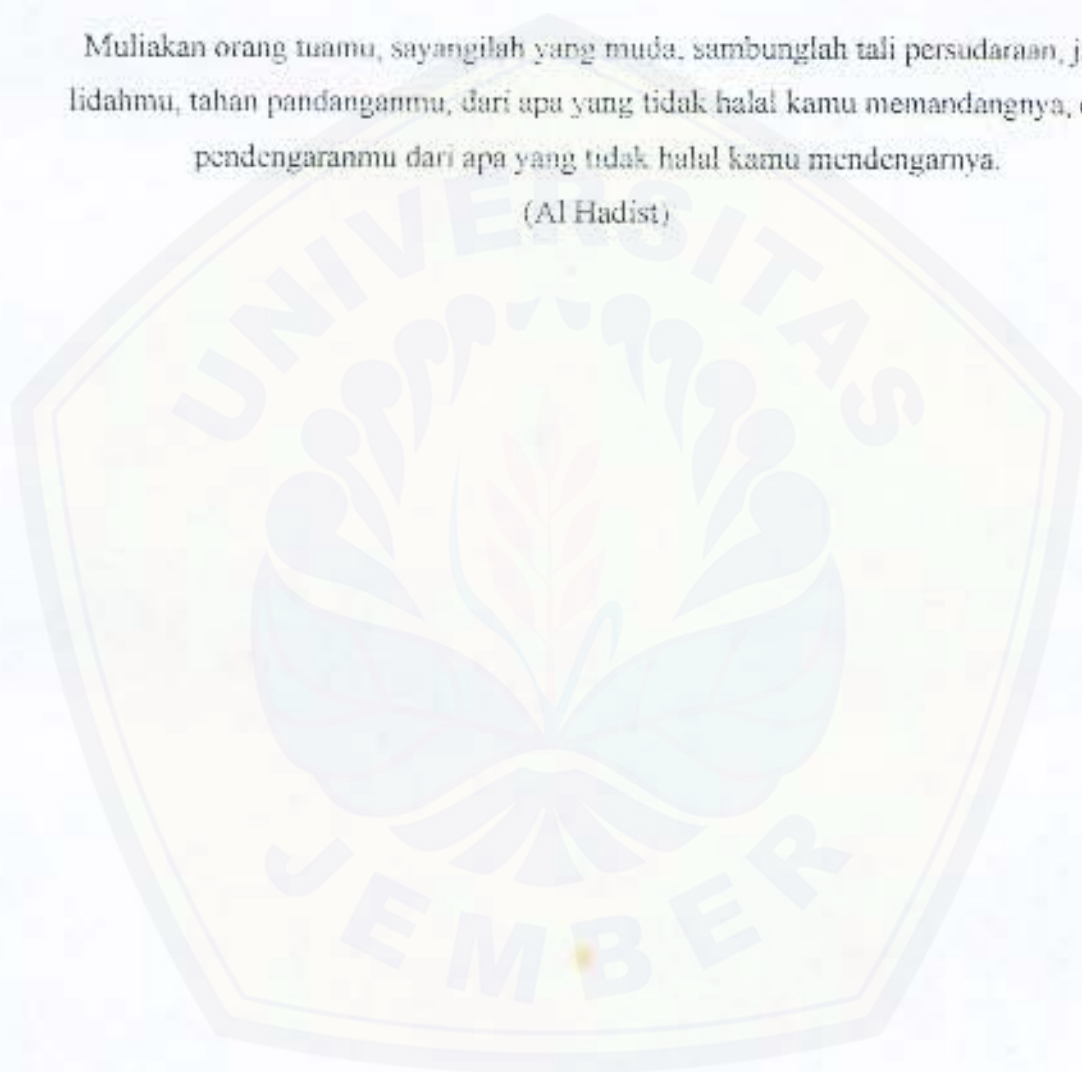
MOTTO

Bayarlah pajak sedini mungkin agar anak cucu kita tidak menuduh kita hidup tidak berguna.

(Berita pajak no. 1455/ Tahun XXXIX, 2001 : 47)

Muliakan orang tuamu, sayangilah yang muda, sambunglah tali persudaraan, jag lidahmu, tahan pandanganmu, dari apa yang tidak halal kamu memandangnya, dan pendengarannya dari apa yang tidak halal kamu mendengarnya.

(Al Hadist)



PERSEMBAHAN

- Ibunda Binarsih dan Papa Lukito serta Mama Agustini tersayang, yang selalu mendorong hidupku dengan do'a, cinta dan kasih sayang, dan selalu menuntun langkahku dalam meraih cita-cita.
- Teruntuk Omku Syech Hariyono dan Tanteku Yuliani (Almarhumah) dan Adikku tersayang Bayu Dwi Wijaya serta semua keponakanku, terima kasih atas semua kasih sayang yang diberikan kepadaku.
- Teruntuk seseorang yang ada dalam hatiku (Dhohir) yang selalu memberiku semangat dan cinta serta kasih sayangnya.
- Sahabat-sahabatku: Rina, Rarin, dan Nia yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, Malik, Asep, Putri Anang, Toni yang memberikan keceriaan dan persahabatan ini jangan sampai putus sampai akhir hayat dan teman-temanku di D III Perpajakan khususnya anak A (Ganjil).
- Almamaterku tercinta, semoga tetap jaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah berdirinya Perusahaan	5
2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan	7
2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	7
2.2.1 Struktur Organisasi	7
2.2.2 Uraian Tugas	9
2.3 Kepegawaian	16
2.3.1 Pegawai	17
2.3.2 Non Pegawai	17

2.3.3	Hubungan Kerja Karyawan dengan Perusahaan	18
2.4	Tata Letak Perum Perhutani KPH Jember	18
2.4.1	Geografi Perum Perhutani KPH Jember	19
2.5	Produksi	19
2.5.1	Tahap Kegiatan Produksi	19
2.5.2	Pola Produksi	21
2.5.3	Pengendalian Mutu	22
2.5.4	Persediaan	22
2.5.5	Pasar dan Pemasaran	22
2.5.6	Distribusi Produk	23
2.6	Pelaksanaan dan Pemberian Motivasi	23
2.6.1	Pelayanan Kesejahteraan Pegawai	23
2.6.2	Disiplin Pegawai	24
III.	PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA	
3.1	Deksripsi Pelaksanaan Pratek Kerja Nyata	25
3.1.1	Hasil Kegiatan Praktek Kerja Nyata	27
3.1.2	Dasar Hukum Pemotongan dan Pemungutan Pph Pasal 21	31
3.1.3	Pengertian Pajak	32
3.1.4	Pengertian Penghasilan dan Sumber Penghasilan	35
3.1.5	Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21/26	35
3.1.6	Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21/26	41
3.2	Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga Tempat (PKN) Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan	48
IV.	PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Struktur Organisasi Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur...	8



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabel 3.1a : Jadwal Jam kerja Perum Perhutani KPH Jember.....	26
2. Tabel 3.1b : Daftar Kegiatan Praktek Kerja Nyuata.....	26
3. Tabel 3.1c : Daftar Jumlah Pegawai Perum Perhutani KPH Jember.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Tugas Praktek Kerja Nyata
2. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata
3. Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata
4. Daftar Kegiatan Konsultasi
5. Conroh Daftar Gaji Karyawan
6. Contoh Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan Perum Perhutani Jember
7. Bukti Penerimaan Surat SPT Masa Pajak Maret 2004
8. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Januari 2004
9. Surat Setoran Pajak Masa Maret 2004
10. Bukti Penerimaan Surat SPT Masa Pajak Maret 2004
11. Surat Setoran Pajak Masa Pajak 2003
12. Bukti Penerimaan Surat SPT Tahun 2003
13. Surat Pemberitahuan Tahunan 2003 Formulir 1721
14. Surat Pemberitahuan Tahunan 2003 Formulir 1721 – A
15. Surat Pemberitahuan Pajak Masa Maret 2004



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah penerimaan yang mempunyai arti sangat penting karena selain untuk pembiayaan pembangunan juga masih banyak fungsi dari pajak itu sendiri. Semakin besar penerimaan Negara dari sektor pajak maka semakin banyak kegiatan pelayanan masyarakat yang dapat dilakukan. Besarnya kontribusi keberadaan pajak yang mempunyai fungsi sebagai sumber Penerimaan Negara yang berasal dari penerimaan dalam Negeri, itu dapat kita lihat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau pada Anggaran Belanja Daerah (APBD) pada setiap tahunnya, di Indonesia masalah perpajakan termasuk dalam pasal 23 A Undang-Undang Dasar 1945 berbunyi sebagai berikut:

"Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan Negara diatur dengan Undang-Undang".-

Sesuai dengan fungsinya menurut Mardiasmo (edisi revisi,2000:1) pajak mempunyai fungsi ganda budgetair dan fungsi mengatur (Regulerend) fungsi Budgetair itu sendiri merupakan suatu pendapatan dari sektor pajak yang digunakan sebagai sumber dana bagi Pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara. Sedangkan fungsi mengatur (Regulerend) diartikan bahwa pajak merupakan alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Direktur jenderal pajak sebagai Instansi yang bertanggung jawab langsung terhadap sumber penerimaan negara dari sektor pajak mendapat peran yang cukup dalam mendukung upaya pemulihan ekonomi Nasional. Penerimaan Negara dari sektor dalam APBN dari tahun ke tahun semakin besar, hal ini adalah sebagai konsekuensi dari upaya mengurangi bantuan luar negeri dan meningkatkan penerimaan dalam negeri. Peningkatan penerimaan pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama adalah pertumbuhan ekonomi nasional.

Perum Perhutani sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan hasil hutan dan wana wisata yang berskala ekspor, berupaya memenuhi hajat hidup orang banyak dan memberdayakan sumber daya manusia melalui lembaga perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian bersama. Perum perhutani sebagai pemberi kerja yang diwajibkan melakukan kegiatan perpajakan antara lain pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22, pasal 23, dan pasal 26, PBB dan PPN. Disamping itu Perum Perhutani KPH Jember mudah untuk memberikan informasi dan data-data yang diperlukan untuk menyusun Laporan khususnya mengenai perpajakan. Hal ini salah satu yang mendasari Penulis memilih tempat PKN di Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jatim untuk menyusun Laporan ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini, Penulis memilih judul "Tata Cara Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai Tetap Pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur", dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Perhitungan adalah menghitung besarnya jumlah pajak yang terutang dengan cara menjumlah penghasilan dan tunjangan yang kemudian dilakukan pengurangan-pengurangan dan hasil dari pengurangan tersebut dikenakan dengan besarnya ke 6 ketentuan tarif yang berlaku.
- b. Pajak penghasilan (PPh) pasal 21 adalah pajak yang dibayarkan atas penghasilan wajib pajak orang pribadi Dalam Negeri yang berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau, jasa dan kegiatan.
- c. Pegawai tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala termasuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas yang secara teratur dan terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung.

Perhitungan perpajakan pada Perum Perhutani KPH Jember khususnya mengenai PPh Pasal 21 yang dikenakan terhadap pegawai tetap dilakukan oleh bagian Ketata Usahaan (KTU) yang membawahi bagian Keuangan.

Adapun tata cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 atas penghasilan pegawai tetap Perum Perhutani adalah sesuai dengan Undang-Undang No.17 Tahun 2000 yang dijelaskan kembali dengan lampiran keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep. 545/PJ/2000, tanggal 29 Desember 2000. tentang petunjuk pelaksanaan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 26.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Ingin mengetahui dan mempelajari tentang PPh pasal 21 atas pegawai tetap pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur.
- b. Untuk dapat memperoleh pengalaman praktis mengenai pelaksanaan kegiatan pembayaran pajak dan dapat mengenal kerja perusahaan dan lingkungan kemasyarakatan sehingga Mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih luas serta memahami terhadap sistem perpajakan pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Menambah wawasan tentang perpajakan yang ada pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja secara langsung
- c. Sehingga persyaratan untuk kelulusan D III Perpajakan guna memperoleh gelar Ahli Madya Perpajakan (A.md).

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

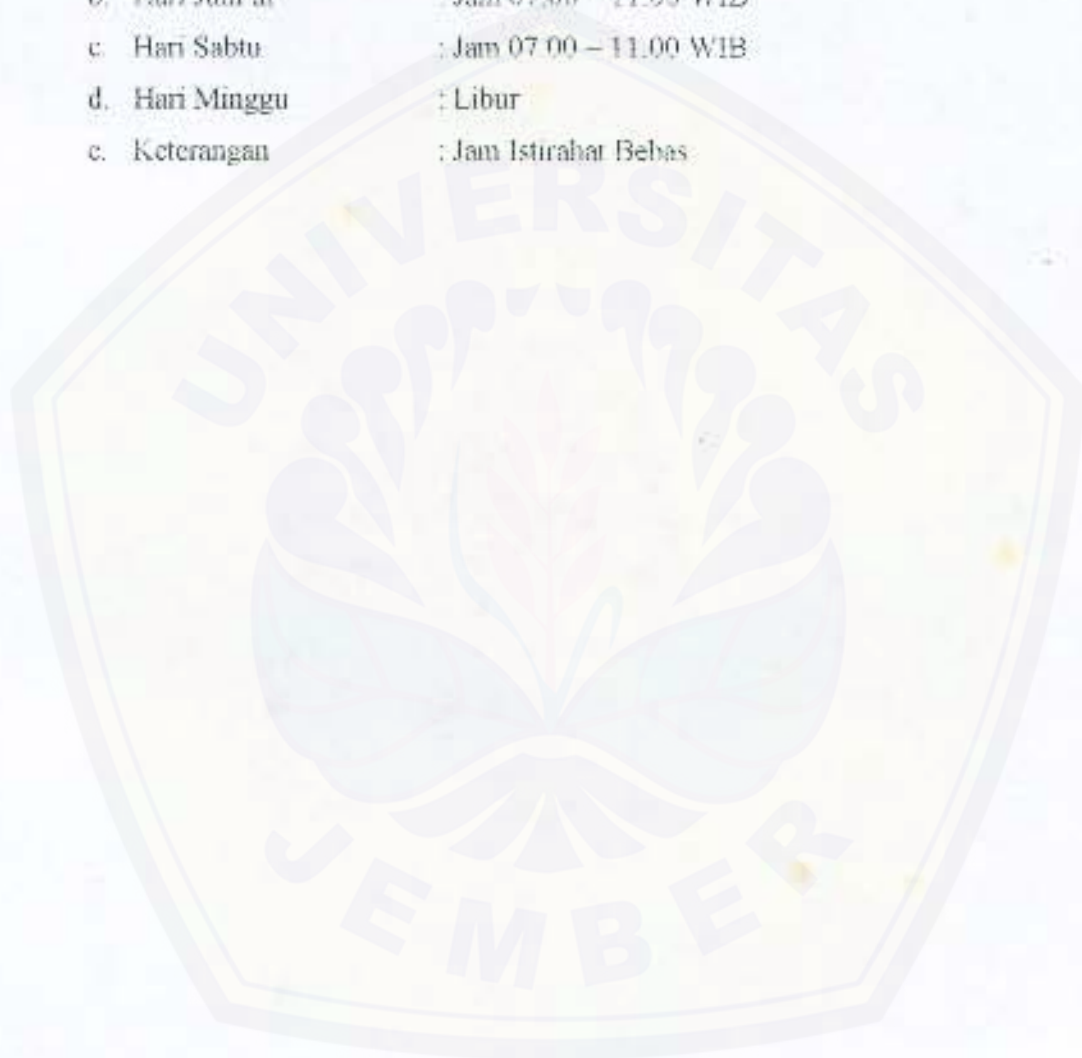
1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jatim yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman No. 04 Jember.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sebagaimana yang telah ditetapkan Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jatim dimulai pada tanggal 1 April s.d 30 April 2004. Adapun Jam Kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Hari Senin s/d Kamis : Jam 07.00 – 14.30 WIB
- b. Hari Jum'at : Jam 07.00 – 11.00 WIB
- c. Hari Sabtu : Jam 07.00 – 11.00 WIB
- d. Hari Minggu : Libur
- e. Keterangan : Jam Istirahat Bebas





II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA

2.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang berada dibawah naungan Departemen Kehutanan Republik Indonesia yang bergerak dalam bidang pengelolaan hutan di jember yang membawahi beberapa cabang seluruh Kabupaten Jember.

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur guna meningkatkan kemampuan usaha dan produktifitas dari perusahaan Kehutanan Negara dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah yang mengatur peleburan dari perusahaan Kehutanan Negara Jawa Timur dan Jawa Tengah yang masing-masing didirikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1961 (Lembaran Negara RI Tahun 1961 Nomor 39; Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 2173) dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1961 (Lembaran Negara RI Nomor 2174) kedalam satu Badan Usaha Negara dengan bentuk Perusahaan Umum (Perum).

Pada tahun 1972, berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 15 Tahun 1972 Perusahaan Negara Perhutani Jawa Tengah dan Jawa Timur masing-masing dijadikan satu unit produksi, dengan sebutan Unit I untuk Perum Perhutani Jawa Tengah dan Unit II untuk Perum Perhutani Jawa Timur. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1978 (Lembaran Negara Nomor 2 Tahun 1978), tentang penambahan satu unit produksi lagi yaitu Unit III untuk Perum Perhutani Jawa Barat, yang dipertegas lagi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1986 (Lembaran Negara Nomor 52 Tahun 1986). Selanjutnya diubah kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (Perum). Kemudian Perum Perhutani dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 1999 tentang Perusahaan Umum Kesatuan Negara. Selanjutnya diperbarui lagi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2001 (Lembaran Negara Nomor 27 Tahun 2001) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) menjadi Perusahaan Persero yang pelaksanaannya terhitung sejak tanggal 2 Juli 2001.

Bentuk perusahaan dikembalikan ke bentuk Perum, dengan acuan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 1999 yang berlaku sejak awal tahun 2003.

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur selain memiliki Akte Pendirian Perseroan Terbatas Perhutani (Persero) yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Menteri HAM RI. Sekarang segala persoalan yang dihadapi Perum Perhutani berdasarkan Akte Pendirian. Hal ini disebabkan apabila Perhutani berbentuk BUMN dasarnya adalah Peraturan Pemerintah tetapi apabila berbentuk Persero Terbatas maka dasarnya adalah Akte Pendirian.

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur dalam usahanya untuk mencapai keuntungan sesuai dengan bentuk usahanya dengan tetap menjaga kelestarian hutan. Dalam rangka usaha melestarikan hutan Perum Perhutani dituntut untuk menggali potensi hutan secara semaksimal mungkin dengan mendirikan pabrik pengelolaan kayu, potensi wisata yang kesemuanya digali dan dikembangkan agar menjadi salah satu produk unggulan Perhutani dengan tetap melestarikan hutan sebagai komoditi utama.

Kantor Administrasi Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur terletak di jalan S.Parman No. 4 Telp. (0331) 336841 yang berada dibawah wilayah Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur yang kesembuattya terdiri dari 26 KPH, Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur membawahi 7 Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH), 4 Tempat Penjualan Kayu (TPK), 2 Tempat Penimbunan Kayu (TPN), 1 persemaian permatih garahan, 1 pabrik Gondorukem dan Terpentin, Unit II Jawa Timur berkedudukan di jalan Benteng Kali No. 49 Surabaya.

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur bergerak dibidang pengolaan Sumber Daya Hutan mulai dari persemaian, penanaman, pemeliharaan, pengamanan dan penchangan. Selain itu juga bergerak dibidang industri yaitu berupa pengelolaan getah pinus menjadi Gondorukem dan Terpentin, serta pengelolaan obyek wisata Tanjung Papuma atau Watu Ulo yang merupakan obyek wisata andalan Kabupaten Jember.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Pengelolaan Sumber Daya Hutan sebagai ekosistem di pulau Jawa secara adil, demokratis, efisien dan profesional guna menjamin keberlanjutan fungsi dan manfaat dan manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi :

- a) Melestarikan dan meningkatkan mutu Sumber Daya Hutan dan mutu lingkungan hidup.
- b) Menyelenggarakan usaha dibidang kehutanan berupa barang dan jasa guna memupuk keuntungan perusahaan dan memenuhi hajat hidup orang banyak.
- c) Mengelola Sumber Daya Hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai dengan karakteristik wilayah untuk mendapatkan manfaat yang optimal bagi perusahaan dan masyarakat.
- d) Memberdayakan Sumber Daya Manusia melalui lembaga perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian.

2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

2.2.1 Struktur Organisasi

Tercapainya suatu tujuan perusahaan adalah tergantung pada beberapa aspek terutama dibidang organisasi dan manajemen. Pengorganisasian dan koordinasi antar bagian kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan agar dapat dijalankan dengan baik. Hubungan dan koordinasi antar bagian dalam organisasi digambarkan dalam suatu bagan yang disebut dengan struktur organisasi. Melalui struktur organisasi sekaligus menegaskan tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian.

Seluruh staff dapat bekerja dengan baik apabila ada hubungan timbal balik antara pimpinan dan bawahan sehingga tercipta kinerja yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

2.2.2 Uraian Tugas

Adapun uraian tugas dari masing-masing bagian dalam organisasi adalah sebagai berikut :

A) Administrasi

Administrasi adalah pimpinan tertinggi pada Perum Perhutani KPH Jember.

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Teknik Tahunan (RTT) dan Rencana Anggaran dan Belanja Perusahaan (RABP).
- 2) Merencanakan dan mengatur pelaksanaan produksi.
- 3) Mengawasi, membimbing, membina, mengevaluasi petugas-petugas dalam menjalankan tugas-tugas pada masing-masing bagian.
- 4) Menyusun atau mengawasi pelaksanaan kegiatan keamanan hutan.
- 5) Melakukan fungsi bendaharawan dan memberi petunjuk pelaksanaan tata usaha kepada kepala tata usaha.

B) Ajun Kepala Tata Usaha

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Membantu administrasi dalam mengkoordinir dan memimpin pelaksanaan pekerjaan tata usaha, hal ini meliputi : Bidang Umum, Bidang Keuangan, Bidang Hasil Hutan dan sebagai pemegang Kas Kesatuan Pemangku Hutan Jember.
- 2) Mengawasi atau menindak lanjuti surat masuk atau surat keluar.
- 3) Mempertanggung jawabkan tugasnya kepada Administrasi.
 - a) Kepala sub seksi keuangan atau kepala urusan keuangan.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi kegiatan keuangan.

- 2) Mengawasi bawahan didalam mengoreksi bon-bon pembayaran dalam kegiatan perusahaan.
 - 3) Membuat laporan-laporan tiap 1 bulan sekali untuk diteruskan ke Unit II Jawa Timur.
 - 4) Bertanggung jawab kepada tata usaha.
- b) Kepala sub seksi SDM atau kaur kepegawaian.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi kegiatan di dalam Personalia.
 - 2) Membuat daftar gaji bagi pegawai dan karyawan.
 - 3) Membuat surat cuti, perjalanan dinas dan lain-lain yang mengenai kegiatan pegawai.
 - 4) Mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai dan karyawan.
 - 5) Memotivasi pegawai dan karyawan
 - 6) Membuat surat pegawai dan Tunjangan Hari Tua.
 - 7) Membuat usulan kenaikan pangkat, gaji, mutasi dan promosi.
 - 8) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Tata Usaha.
- c) Kepala Urusan Umum atau Kaur Umum.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pengadaan barang-barang keperluan alat-alat tulis menulis
 - 2) Pengadaan barang-barang keperluan kantor yang lain.
 - 3) Melayani tamu-tamu baik intern maupun ekstern
 - 4) Mengawasi perjalanan surat yang keluar atau surat yang masuk.
 - 5) Menyimpan arsip-arsip surat yang berguna bagi perusahaan.
 - 6) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Tata Usaha.
- d) Kepala Urusan Hasil Hutan

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengatur jalannya pemasaran hasil hutan, bagaimana cara memenuhi target perusahaan.
- 2) Mengadakan promosi bagaimana produk perusahaan dapat diketahui khalayak umum.
- 3) Menerima, mengapling dan menjual kayu-kayu tersebut.
- 4) Mengawasi administrasi hasil hutan baik yang berupa kayu maupun non kayu.
- 5) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Tata Usaha.

C) Ajun Kepala Tehnik Kehutanan Umum (KTKU)

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana operasional perusahaan.
- 2) Mengawasi jalannya keuangan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.
- 3) Mempertanggung jawabkan kepada Administratur.
 - a) Kaur perencanaan

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Merencanakan petak-petak mana yang perlu adanya penanaman, penebangan atau produksi dan reboisasi.
- 2) Merencanakan petak-petak mana yang perlu adanya penanaman atau cocok ditanam dengan pohon yang sesuai dengan daerahnya.
- 3) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Tehnik Kehutanan Umum (KTKU).

- b) Kepala Urusan Data dan Informasi

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Membuat laporan-laporan keamanan.
- 2) Membuat data-data dari segi segala informasi kegiatan perusahaan.

- 3) Membuat laporan-laporan Data Kemajuan Pekerjaan (DKP).
- 4) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Teknik Kehutanan Umum (KTKU).

c) Kepala Urusan Agraria dan Hubungan Masyarakat

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengevaluasi batas-batas hutan dengan batas-batas desa.
- 2) Mengevaluasi tanah kawasan hutan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
- 3) Menjaga kawasan hutan untuk tidak dimanfaatkan oleh pihak lain.
- 4) Mengadakan hubungan dengan masyarakat terutama mengenai kehutanan.
- 5) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Teknik Kehutanan Umum (KTKU).

d) Kepala Urusan Produksi

Tugas dan Tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengawasi jalannya produk untuk menjaga mutu.
- 2) Mengatur alur produksi yang baik.
- 3) Membuat data-data antara persediaan produksi dan yang di produksi.
- 4) Bertanggung jawab kepada Ajun Kepala Teknik Kehutanan Umum (KTKU).

e) Kepala Urusan Tanaman

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan para pesanggem atau petani sekitar hutan tentang pentingnya hutan bagi kita.
- 2) Mengadakan pembinaan pesanggem atau petani di dalam penanaman lahan hutan dengan sistem tumpang sari.

- 3) Mengadakan koordinasi dengan instansi terkait guna kelestarian hutan.
- 4) Bertanggung jawab kepada sub seksi pembinaan hutan.

D) Kepala Teknik Bangunan dan Instalasi

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi bangunan baik bangunan kantor, jembatan, jalan dan lain-lain.
- 2) Mengawasi jalannya mesin terutama kendaraan.
- 3) Bertanggung jawab kepada Ajun Teknik.
 - a) Kepala Urusan Jalan

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengawasi jalan-jalan yang perlu diperbaiki.
- 2) Menjalin hubungan dengan rekanan-rekanan guna pembuatan jalan.
- 3) Membuat perencanaan pembuatan jalan yang perlu diperbaiki.
- 4) Bertanggung jawab kepada asisten kepala teknik bangunan dan instalasi.

E) Suplap (supervisi laporan)

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan masyarakat sekitar daerah hutan dengan program Pembinaan Masyarakat Daerah Hutan (PMDH).
- b. Pembinaan usaha kecil (mitra kerja) dengan masyarakat sekitar hutan meliputi : sangkar burung, pengadaan sapi atau kambing dan perhutanan sosial.
- c. Bertanggung jawab kepada Administratur.

F) Ajun Administratur atau Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa atau meneliti surat-surat bukti pengeluaran dari asiste perhutani.
- 2) Membantu Administratur mengatur, memeriksa pekerjaan-pekerjaan teknik kehutanan yang meliputi : persemaian tanaman, pemeliharaan, pengamanan dan penebangan.
- 3) Membuat laporan kemajuan pekerjaan sampai dimana kemajuan suatu pekerjaan yang dibuat secara periodik, bulanan dan tahunan.
- 4) Bertanggung jawab kepada administratur.

a) Asisten Perhutani Kehutanan

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengawasi peredaran-peredaran kayu dalam kota.
- 2) Mengadakan pengamanan kayu-kayu gelap dalam kota.
- 3) Membuat PAS angkutan kayu.
- 4) Bertanggung jawab kepada Ajun Administratur atau kepala seksi Pemangku Hutan.

b) Asisten perhutani atau kepala bagian pemangkuan hutan

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Merencanakan persemaian, penanaman, pemeliharaan, penebangan dan pengamanan.
- 2) Mengkoordinir bawahan di dalam pengamanan hutan terutama produksi kayu jati.
- 3) Bertanggung jawab kepada Ajun Administratur atau kepala seksi pemangkuan hutan.

c) Kepala Rcsort Perhutani Kota

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengawasi jalannya kayu-kayu dalam kota.
- 2) Membuat surat izin PAS angkutan kayu.
- 3) Menjalani koordinasi dengan pengusaha-pengusaha.
- 4) Bertanggung jawab kepada asisten perhutani kota.

d) Kepala Resort Perhutani

- 1) Mengkoordinasi mandor-mandor untuk menjaga keamanan hutan.
- 2) Mengawasi jalannya penanaman dalam petak-petak hutan.
- 3) Mengawasi jalannya penebangan dalam petak-petak hutan.
- 4) Mengawasi pemeliharaan terhadap tanaman yang sudah dewasa.
- 5) Mengawasi persemaian untuk mendapatkan bibit yang baik.
- 6) Bertanggung jawab kepada asisten perhutani.

e) Kepala Urusan Tehnik Kehutanan.

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengawasi perencanaan tanaman.
- 2) Mengawasi penanaman jenis kayu yang cocok.
- 3) Mengawasi kemajuan keamanan.
- 4) Bertanggung jawab kepada asisten perhutani.

f) Ajun Kepala Pabrik Gondorukem dan Terpentin

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi kegiatan dan administrasi di dalam pabrik.
- 2) Mengadakan uji kualitas mutu gondorukem dan terpentin.
- 3) Memberikan motivasi dan dorongan terhadap bawahan serta pekerjaan-pekerjaan supaya bekerja dengan baik.
- 4) Uji kualitas mutu dan sudah diakui oleh pasar dunia dengan mengantongi sertifikat 150 - 9000 dan 150 - 9002.
- 5) Bertanggung jawab kepada administrator.

a) Kepala Bagian Persediaan

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengatur atau mencatat persediaan bahan baku yang mau dikelola.
- 2) Menerima getah pinus untuk pemrosesan lebih lanjut.
- 3) Melaksanakan tugas lain dari pimpinan.

b) Kepala Bagian Pengawasan Mutu

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Meneliti sampai dimana mutu yang dihasilkan dari pemrosesan Gondorukem dan Terpentin.

- 2) Memilih mutu Gondorukem dan Terpentin untuk dimasukan dalam kaleng sesuai dengan mutunya.
 - 3) Bertanggung jawab kepada ajun kepala pabrik.
- c) Kepala Bagian Proses
- Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :
- 1) Mengawasi pemrosesan getah pinus menjadi Gondorukem
 - 2) Mengawasi pegawai untuk bekerja yang lebih optimal dan lebih baik.
 - 5) Bertanggung jawab kepada ajun kepala pabrik.

E) Kepala Koordinasi Wana Wisata Tanjung Papuma

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 2) Mengkoordinasi tugas bawahan
- 3) Mengkoordinasi tamu baik local maupun non local.
- 4) Mengkoordinasi pedagang-pedagang yang ada di dalam Tanjung Papuma.
- 5) Mengkoordinasi seluruh kegiatan yang menyangkut Tanjung Papuma.
- 6) Bertanggung jawab kepada administrator.

F) Penguji Kepala

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- a) Menguji kayu-kayu yang masuk dalam mutu apa.
- b) Mengusahakan dalam memproduksi suatu kayu diharapkan sesuai dengan permintaan pasar.
- c) Memberikan pengawasan kepada Mandor Tehang dengan memberikan petunjuk bagaimana tehang yang baik.
- d) Bertanggung Jawab kepada administrator.

2.3 Kepegawaian

Sistem kepegawaian pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur : pegawai, non pegawai, hubungan kerja karyawan dengan perusahaan, sistem pembinaan pengembangan SDM, jam kerja, jumlah pegawai yang ada pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur.

2.3.1 Pegawai.

Klasifikasi Pegawai pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Pegawai Negeri yang diperbantukan pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur adalah disesuaikan dengan pendidikannya, dan jika pensiun akan mendapatkan uang pensiun dari pemerintah sebagai Pegawai Negeri dari Perum Perhutani sendiri.

- a. Pegawai perusahaan yaitu sebagai suatu pegawai diangkat oleh perusahaan yang mana pangkat dari direksi sesuai dengan pendidikannya, jika dari unit urut dari bawahan dan pegawai itu akan mendapatkan gaji dari perusahaan apabila pegawai tersebut pensiun maka akan mendapatkan uang pensiun dari perusahaan.
- b. Pegawai harian lepas terdaftar yaitu pegawai yang mendapatkan upah dari perusahaan berdasarkan banyaknya hari pegawai tersebut bekerja yang dibayar pada tiap periode.
- c. Pegawai harian lepas musim yaitu pegawai yang bekerja pada musim jika dibutuhkan.

2.3.2 Non Pegawai

Non pegawai yang bekerja pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur meliputi Tenaga Kerja Kontrak, Tenaga Kerja Musiman atau Borongan dan Patroli Tunggal Mandiri (PTM).

a) Tenaga Kerja Kontrak

Suatu pegawai yang diangkat oleh Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur dimana gaji yang dibayar sesuai dengan hari kerja, apabila pegawai tersebut pensiun akan mendapat pesangon.

b) Tenaga Musiman atau Borongan.

Suatu pegawai dimana pekerjaannya dilakukan apabila perusahaan memerlukan tenaganya, dan tidak mendapatkan uang pensiun.

c) Patroli Tunggal Mandiri (PTM).

Suatu tenaga pengamanan hutan yang direkrut dari masyarakat sekitar hutan guna menjaga kerawanan pencurian kayu. Gaji disesuaikan dengan hari masuk kerja dan tidak ada uang pensiun.

2.3.3 Hubungan Kerja Karyawan dengan Perusahaan

Hubungan kerja karyawan dengan karyawan pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur bersifat timbal balik. Disini perusahaan bisa diartikan sebagai pimpinan perusahaan atau manajer, yaitu Administratur.

Para karyawan berusaha meningkatkan prestasi kerja dengan melaksanakan tugas-tugas pekerjaan sesuai dengan bidangnya dibawah administratur, sedangkan dalam hubungan timbal balik maka administratur harus mampu memberikan dorongan atau motivasi sehingga karyawannya mau bekerja dengan baik sehingga diharapkan karyawan menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan kemampuan yang maksimal. Kerja sama antara administratur dengan karyawan disini berlangsung baik sehingga tugas tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai.

2.4 Tata Letak Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur

Perum Perhutani KPH Jember mempunyai wilayah yang sangat strategis dengan luas 77.081,70 ha hutan. Dibandingkan luas daerah sekitar Kabupaten Jember yang luas wilayahnya 329.333,9 ha, maka Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur mempunyai luas wilayah 23,4% dari luas wilayah Kabupaten Jember.

Perum Perhutani secara administrative, keseluruhannya berada diwilayah Kabupaten Daerah Tk II Jember Propinsi Jawa Timur yang dibatasi oleh:

Bagian Utara	: KPH Bondowoso
Bagian Selatan	: Samudra Indonesia
Bagian Barat	: KPH Probolinggo
Bagian Timur	: KPH Banyuwangi

Ketinggian wilayah hutan KPH Jember berkisar antara 4 meter sampai dengan 501 MDPL di bagian selatan dan 50 - 600 MDPL di bagian utara. Secara geografis wilayah ini cukup strategis karena terletak diantara Ibu Kota Propinsi Jawa Timur dan kawasan Indonesia bagian tengah (Bali dan Nusa Tenggara).

2.4.1 Geografis Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur

Luas hutan Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur berada dengan batas-batas wilayah hutan sebagai berikut :

- a) Dari Barat Laut dimulai dititik pertemuan batas daerah Kabupaten Jember/ Lumajang/ Probolinggo.
- b) Ke Timur mengikuti batas daerah Kabupaten Jember/ Probolinggo dan terus mengikuti batasan Jember/Bondowoso sampai puncak Gunung Raung S.887/3332 titik pertemuan batas daerah Kabupaten Jember/ Bondowoso/ Banyuwangi.
- c) Ke Selatan mengikuti batas daerah Kabupaten Jember/Banyuwangi sampai titik silang dengan jalan kereta api Banyuwangi – Jember mengikuti jalan kereta api sampai titik dengan daerah Jember/Banyuwangi diatas terowongan Merawan.
- d) Ke Selatan mengikuti batas daerah Kabupaten Jember sampai pantai Samudra Indonesia.
- e) Ke Barat menyusuri pantai tersebut sampai titik pertemuan batas daerah Kabupaten Jember/Lumajang (termasuk pulau Nusa Babong dan pulau kecil disekelilingnya).
- f) Kemudian ke Utara mengikuti batas Kabupaten Jember sampai titik silang dengan jalan raya ke Bondowoso.

2.5 Produksi

2.5.1 Tahap Kegiatan Produksi

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur berorientasi pada masalah-masalah kehutanan baik mengenai persemaian, penanaman, pemeliharaan, penchangan kayu, pengujian kayu, pengangkutan dan pengamanan kayu juga penjualan hasil hutan khususnya kayu. Disamping itu juga memproduksi beberapa jenis kayu maupun non kayu diantaranya : Kayu Jati, Pinus, Johar, Mahoni, Sengon, Gemlina dan Kayu Rimba. Termasuk non kayu yaitu Gondorukem, Terpentin, Madu dan Wana Wisata.

Kegiatan produksi meliputi beberapa tahap, dimana setiap tahap memerlukan jangka waktu yang lama, diantaranya sebagai berikut :

a) Persemaian

- 1) Pemilihan biji bibit yang baik.
- 2) Pengisian tanah ke dalam kantong plastik.
- 3) Pengisian biji ke dalam kantong plastik.
- 4) Penyiangan persemaian.
- 5) Perawatan persemaian.

b) Penanaman

- 1) Pengelolaan tanah.
- 2) Menyediakan bibit yang telah disiapkan.
- 3) Penanaman dimulai pada musim penghujan.

c) Pemeliharaan

- 1) Babat mckania, rayutan dan penebangan ranting-ranting yang rusak.
- 2) Pemberantasan hama penyakit yang menyerang pada tanaman terutama hama penyakit inger-inger.
- 3) Pemeliharaan terhadap pohon-pohon yang tumbuh terlalu lebat perlu dijarangkan disebut penjarangan.

d) Penebangan Kayu atau Eksploitasi

Kegiatan penebangan dilakukan untuk tanaman yang sudah berumur dan memenuhi syarat tebang. Selain itu juga memperhatikan dampak lingkungan yang dilakukan untuk penebangan hutan yang meliputi :

- 1) Pembuatan Rencana Tehnik Tahunan (RTT) penebangan yang sudah disahkan oleh Kepala Biro Perencanaan.
- 2) Dilaksanakan penebangan dengan mempersiapkan alat-alat tebang.
- 3) Pengangkutan hasil penebangan ke tempat penjualan kayu.
- 4) Penyimpanan hasil hutan.

e) Pengujian Kayu

Semua jenis hasil hutan khususnya kayu, yang akan diperdagangkan harus diadakan pengujian dulu, dimana pengujian itu ditujukan untuk menentukan mutu

dan harga produk kayu tertentu. Produk kayu yang diuji diantaranya Kayu Bundar Jati, Kayu Gergajian Jati, Kayu Bentukan (Moulding) Jati, Kayu Bentukan (Moulding) Tusam, Kayu Bundar Rimba, Kayu Bundar Gemelina dan Akasia Mangium, seratus jenis Kayu Bundar Rimba, Kayu Bundar Tusam, Kayu Bundar Sonokeling dan Sonokembang, Kayu Bundar Mahoni, Kayu Bundar Rasamala, Kayu Bundar Agatis. Dalam pengujian kayu terlebih dahulu ditentukan spesifikasi, klasifikasi, cara pembuatan, syarat pembuatan, cara uji, penandaan dan pengemasan.

f) Penjualan Hasil Hutan

Adapun komoditas yang dijual kepada konsumen adalah :

- a) Kayu Jati.
- b) Kayu Mahoni.
- c) Kayu Pinus.
- d) Kopi OSE atau produk kopi OSE.

Kopi OSE adalah komoditas melalui bagi hasil yaitu, 30% untuk Perhutani dan 70% untuk penggarap (petani atau masyarakat).

g) Wana Wisata Tanjung Papuma

Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur memungut restribusi dengan ketentuan 30% diberikan kepada Pemda dan 70% untuk Perhutani sendiri. restribusi dibayar atau dipungut dari karcis masuk ke Tanjung Papuma. Tetapi khusus Watu Ulo dikuasi sepenuhnya oleh Pemda.

2.5.2 Pola Produksi

Pola produksi Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur merupakan pola produksi Moderat, dimana kenaikan atau penurunan jumlah penjualan produk tidak sepenuhnya diikuti kenaikan atau penurunan jumlah produksi. Selain itu jumlah produk tidak sepenuhnya berakibat kepada adanya penambahan dan pengurangan persediaan produk.

2.5.3 Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu merupakan konsep, tehnik, prosedur, maupun sikap dari prosedur terhadap penjagaan mutu dari produk yang dihasilkan. Pengendalian Mutu dilakukan untuk mencapai optimalisasi hasil produk yang salah satunya meliputi pemeriksaan dan pengujian kayu.

2.5.4 Persediaan

Tingkat persediaan akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen. Dengan tingkat persediaan yang cukup banyak akan menjamin apabila terjadi pemesanan barang dalam jumlah yang besar. Akan tetapi persediaan yang banyak akan mempengaruhi biaya penyimpanan. Oleh karena itu persediaan dijaga agar tetap tersedia apabila ada pemesanan barang, untuk itu perlu dicatat kapan persediaan tersebut dikenal sebagai titik pesan atau pemesanan kembali.

Untuk mengendalikan persediaan kayu pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur, maka perlu dilakukan :

- a) Pengurangan penebangan kayu untuk mengurangi penumpukan persediaan kayu di TPK.
- b) Peningkatan penebangan kayu bila penjualan perusahaan mengalami kenaikan.

2.5.5 Pasar dan Pemesanan

Pasar merupakan usaha untuk membagikan keseluruhan pasar yang mempunyai perilaku heterogen menjadi beberapa segmen pasar yang bersifat homogen. Segmen pasar berusaha menembus ke dalam pasar yang terbatas yaitu berusaha memenuhi satu atau beberapa bagian pasar yang mempunyai selera berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Segmentasi pasar yang dilakukan Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur misalnya dengan memperluas daerah pemesanan yaitu ke luar negeri. Dengan daerah pemesanan sampai ke luar negeri (Ekspor), diharapkan pengembangan produk dapat lebih baik. Cara lain untuk mengembangkan produksi pada Perum Perhutani KPH Jember, misalnya dengan memproduksi jenis kayu yang berbeda selain Kayu Jati, Mahoni dan Pinus. Sedangkan

pemasaran dilakukan dengan cara penjualan langsung yang meliputi penjualan tunai maupun kredit.

2.5.6 Distribusi Produk

Distribusi Produk yang baik merupakan kunci utama pada strategis pengenalan barang. Tujuan utamanya adalah memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh barang. Sampai tingkat permintaan yang dapat dipastikan, perusahaan perlu mengadakan pengamatan terhadap informasi umpan balik dari konsumen. Pengamatan tersebut dimulai dari minat konsumen untuk mencoba, konsisten terhadap barang perusahaan, kemudian tertarik pada barang pesaing namun tetap konsisten pada barang perusahaan. Sistem produk yang dilakukan oleh Perum Perhutani KPH Jember misalnya

- a) Mendorong hasil produksi melalui berbagai saluran.
- b) Meningkatkan pelayanan dalam ketetapan sistem pendistribusian apabila kesulitan dalam membedakan barang.
- c) Menekan biaya produksi semaksimal mungkin.

2.6 Pelaksanaan Pemberian Motivasi

Motivasi kepada setiap pegawai dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari apa yang menjadi kebutuhan pegawai dalam organisasi. Tujuan yang ingin dicapai perusahaan dengan adanya pemberian motivasi tersebut harus pula disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Pimpinan menganggap bahwa untuk menimbulkan motivasi kerja dalam diri seorang pegawai sedikitnya dipengaruhi oleh 3 faktor diantaranya ialah : pembinaan dan pengembangan pegawai, pelayanan kesejahteraan dan disiplin kerja.

2.6.1 Pelayanan Kesejahteraan Pegawai

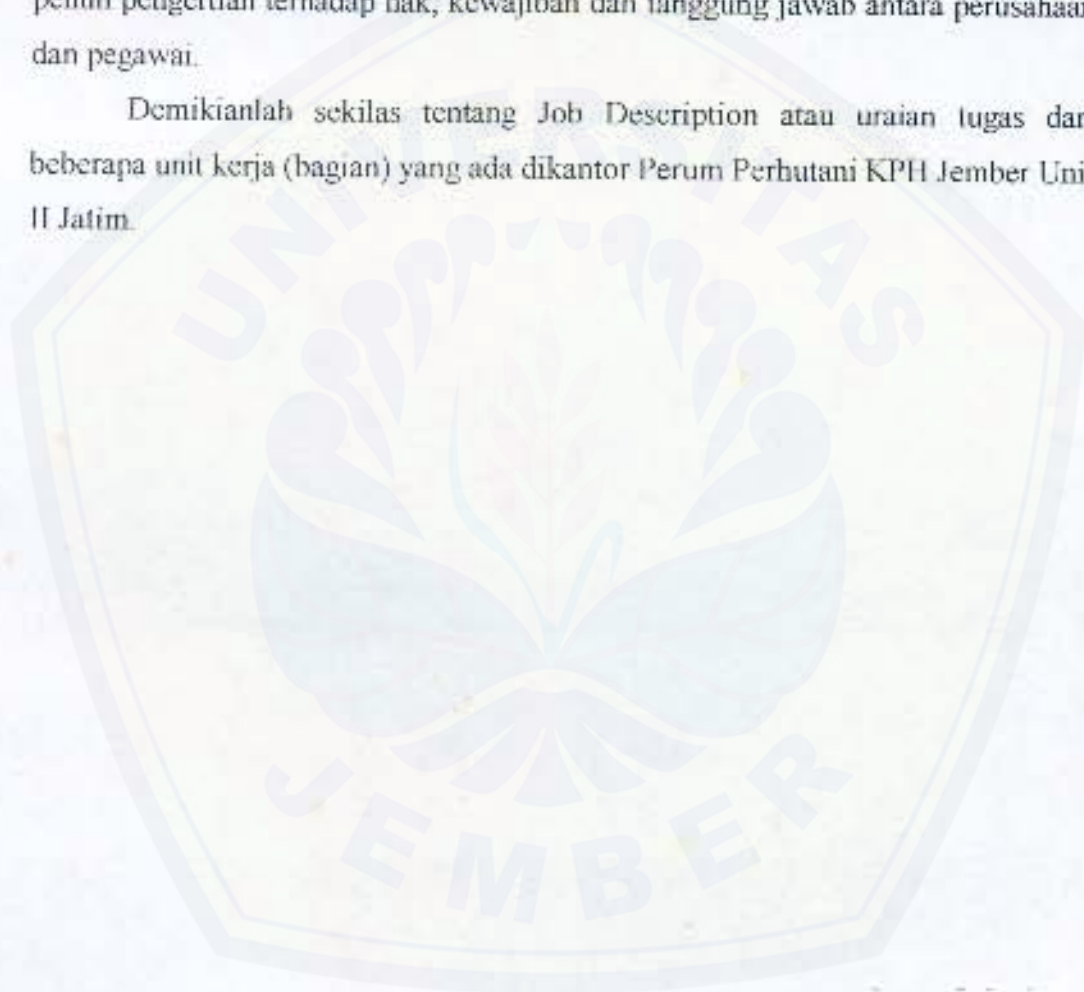
Pelayanan Kesejahteraan Pegawai dimaksudkan agar pegawai merasa aman dan tenang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan adanya kompensasi berupa gaji, tunjangan kesejahteraan, perumahan, serta fasilitas lain dan kemudahan yang diberikan perusahaan berupa asuransi, insentif yang diberikan

menjelang Tahun Baru dan Hari Raya Idul Fitri. Semuanya itu membuat pegawai merasa tenang dalam bekerja dan tidak khawatir tentang kebutuhan keluarga.

2.6.2 Disiplin Pegawai

Kedisiplinan adalah fungsi yang operatif manajemen SDM yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi prestasi kerja yang dicapai. Disiplin kerja pegawai ini dimaksud oleh perusahaan ialah untuk menegakkan disiplin kerja yang baik dan mengembangkan perasaan saling menghormati serta penuh pengertian terhadap hak, kewajiban dan tanggung jawab antara perusahaan dan pegawai.

Demikianlah sekilas tentang Job Description atau uraian tugas dari beberapa unit kerja (bagian) yang ada di kantor Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jatim.



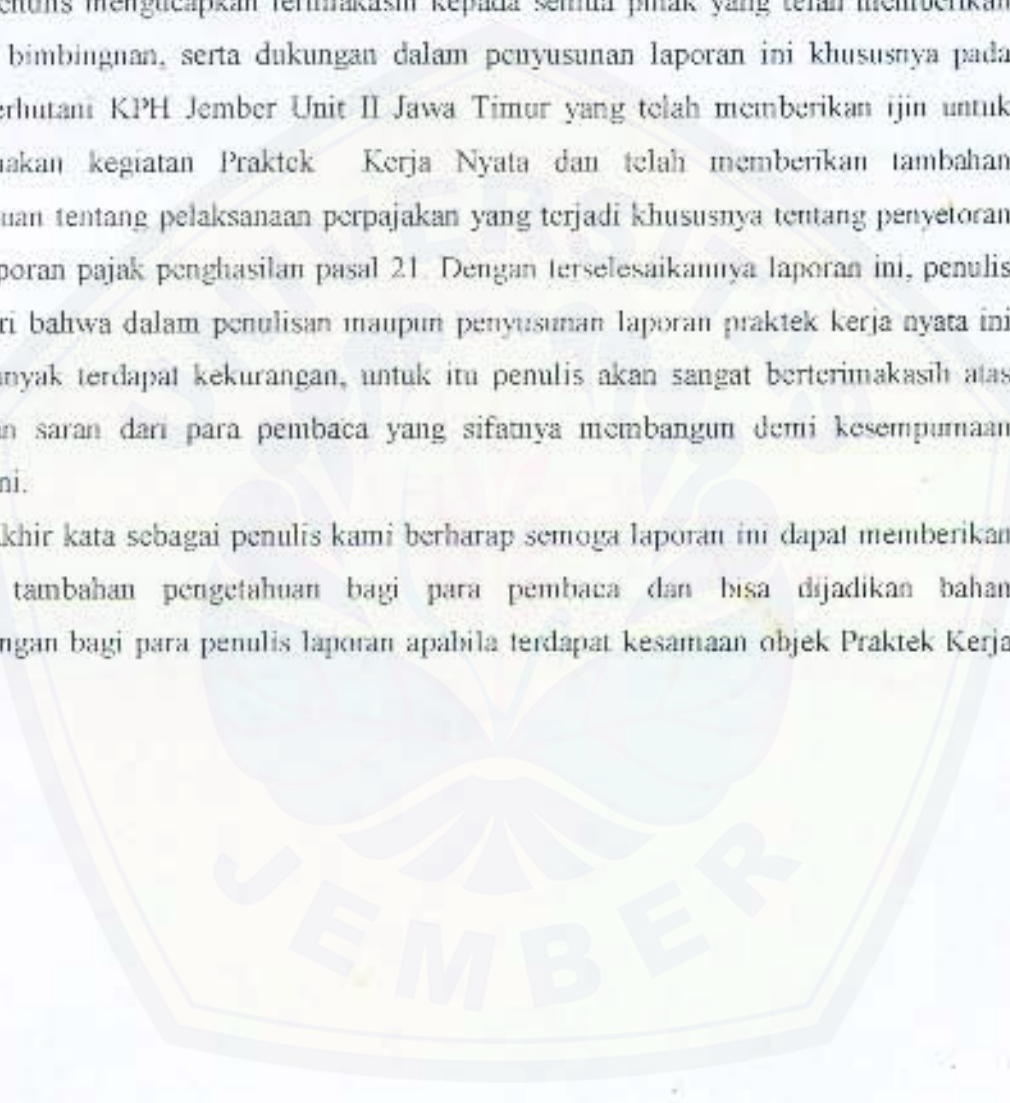


IV. PENUTUP

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang berjudul "Tata Cara Perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap pada Perum Perhutani KPH Jember" dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam penyusunan laporan ini khususnya pada Perum Perhutani KPH Jember Unit II Jawa Timur yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata dan telah memberikan tambahan pengetahuan tentang pelaksanaan perpajakan yang terjadi khususnya tentang penyeteroran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21. Dengan terselesaikannya laporan ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun penyusunan laporan praktek kerja nyata ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata sebagai penulis kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan bagi para pembaca dan bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi para penulis laporan apabila terdapat kesamaan objek Praktek Kerja Nyata.



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Peraturan Umum Kehutanan Negara.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 486/KMK 03/2003 Tentang Pajak Penghasilan Ditanggung Oleh Pemerintah.

Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2003 Tentang Pajak Penghasilan Yang Ditanggung Pemerintah.

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep. 545/PJ/2000 Tentang Petunjuk Pelaksanaan, Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26.

Mardiasmo, 2002. Perpajakan, Edisi Revisi Tahun 2002. Andi Offset Yogyakarta.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI / BIMBINGAN LAPORAN AKHIR

Nama : LUWI MAHARDEGTI
 Nomor Induk Mahasiswa : 010903101019
 Alamat : Jl. Belitung Raya No 3, Jember
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Program Studi : D III Perpajakan
 Judul Laporan : TATA CARA PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
 ATAS PEGAWAI TETAP PADA PEHUM PERHUTANIKPH
 JEMBER UNIT II JAWA TIMUR

Gosen Pembimbing : Drs. Djoko Susilo, M.Si.

No.	Hari/Tgl	Jam	Uraian Kegiatan	TTD Pembimbing
1.	Jumat, 18-12-04	09.00	Konsultasi Judul	
2.	Sabtu, 18-12-04	10.00	Konsultasi BAB I	
3.	Senin, 21-12-04	11.00	Konsultasi BAB II	
4.	Senin, 27-12-04	08.00	Konsultasi BAB III	
5.	Rabu, 29-12-04	10.00	Konsultasi BAB IV	
6.				
7.				
8.	Kamis, 30-12-04	11.00	ACC	
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Catatan : 1. Harap dibawa pada setiap konsultasi untuk ditandatangani oleh Dosen Pembimbing
 2. Diserahkan ke bagian akademik saat akan ujian Laporan Akhir.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335506 - 331342, Fax. 0331 - 335588 Jember 68121
Email: Fisipunej@jember.wasantara.net.id Telp. (0331) 332736

SURAT - TUGAS

No. : 1187 / 11.25.1.2/PP.9/2004

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
Menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	N a m a	N I M
1.	Luvi Mahardheni	01 - 1019
2.	Rina Artanti	01 - 1115
3	Rarin Triwiandarti	01 - 1017

Untuk mengikuti program kegiatan magang pada Perum Perhutani Unit II Jawa Timur Kesatuan Pemangkuan Hutan Jember, selama 30 hari terhitung mulai tanggal 01 April 2004 s/d 31 April 2004. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan magang berdasarkan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku. Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik - baiknya.

Jember, 25 Maret 2004

 Drs. H. Moch. Toerki
 NIP. 130524 832

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ.
3. Kasubag. Keuangan FISIP UNEJ.



PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR
KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN JEMBER
 Jalan Letjend. S. Parman No. 4 Jember

Telepon : (0331) 336 841, 336 885
 Faximile : (0331) 336 421

Bank : BNI 1946 Cab. Jember
 Bank Mandiri

DAFTAR ABSENSI PRAKTEK KERJA NYATA PADA PERUM PERHUTANI KPH JEMBER

NAMA : LUVI MAHARDHENI
 NIM : 01 - 1019
 JURUSAN : D-III PERPAJAKAN

NO	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN	
1	1 April 2004	07.00 - 14.30	1.	
2	2 April 2004	07.00 - 11.00		2.
3	3 April 2004	07.00 - 11.00	3.	
4	4 April 2004	Libur		4. -
5	5 April 2004	Libur	5.	-
6	6 April 2004	07.00 - 14.30		6.
7	7 April 2004	07.00 - 14.30	7.	
8	8 April 2004	07.00 - 14.30		8.
9	9 April 2004	Libur	9.	-
10	10 April 2004	07.00 - 11.00		10.
11	11 April 2004	Libur	11.	-
12	12 April 2004	07.00 - 14.30		12.
13	13 April 2004	07.00 - 14.30	13.	
14	14 April 2004	07.00 - 14.30		14.
15	15 April 2004	07.00 - 14.30	15.	
16	16 April 2004	07.00 - 11.00		16.
17	17 April 2004	07.00 - 11.00	17.	
18	18 April 2004	Libur		18. -
19	19 April 2004	07.00 - 14.30	19.	
20	20 April 2004	07.00 - 14.00		20.
21	21 April 2004	07.00 - 14.30	21.	
22	22 April 2004	07.00 - 14.30		22.
23	23 April 2004	07.00 - 11.00	23.	
24	24 April 2004	07.00 - 11.00		24.
25	25 April 2004	Libur	25.	-
26	26 April 2004	07.00 - 14.30		26.
27	27 April 2004	07.00 - 14.30	27.	
28	28 April 2004	07.00 - 14.30		28.
29	29 April 2004	07.00 - 14.30	29.	
30	30 April 2004	07.00 - 11.00		30.

Jember, 30 April 2004
 Mengetahui
 Kepala Urusan Kepegawaian,

SURARDIMAN

Nama : ...
 No. Rekening : ...
 Tanggal : ...
 Nama Kepala : ...
 No. Rekening : ...
 Tanggal : ...
 Nama Kepala : ...

Rekening	Uraian	Nilai	Jumlah (Rp.)
	1. gaji		
	gaji pokok pegawai		0
53.11.71	gaji pokok perusahaan	524.500	
53.11.72	tunjangan tetap	31.400	
53.11.73	tunjangan ABK	50.500	
53.11.74	tunjangan variabel	0	
53.34.72	iuran pensiun beras (1%)	20.300	
53.35.11	iuran pensiun kesehatan (1%)	46.922	
53.37.11	iuran pensiun umum (2%)	11.700	
53.34.72	tunjangan pensiun	0	
53.34.72	jasa kesehatan	20.700	
	2. Jumlah (1) :		745.200
	3. Tunjangan lainnya		
53.71.12	biaya	11.000	
53.71.22	biaya	24.000	
53.61.12	penghasilan	100.000	
53.11.74	tunjangan jabatan	0	
53.13.12	representasi	0	
53.45.12	transport	40.000	
53.39.12	pengemudi	0	
53.35.18	telepon	0	
53.39.15	kendaraan	0	
53.39.15	bunga	0	
53.39.12	kupon langka	0	
53.39.12	perumahan	0	
53.39.12	G.I.I	0	
53.11.77	iuran perbaikan penghasilan	357.500	
53.39.12	IUP	20.000	
	4. Jumlah (3) :		706.000
	5. Penghasilan kotor (214) : ..		1.350.300
	6. Potongan Pegawai		
24.21.32	iuran pensiun beras (1%)	20.300	
24.21.31	iuran pensiun kesehatan (1%)	46.922	
24.21.31	iuran pensiun umum (2%)	11.700	
24.21.31	iuran peserta PBS (5%)	0	
24.21.32	iuran peserta PPH (5%)	20.300	
24.21.22	pensiun	0	
24.21.12	iuran asuransi a, 2% :	17.000	
24.21.11	dana pensiun a, 2% :	0	
24.21.21	dana pensiun a, 2% :	0	
24.21.12	jasa kesehatan a, 2% :	20.700	
24.21.11	IUP	20.000	
24.21.11	sewa rumah	0	
	7. Jumlah (6) :		256.911
	8. Penghasilan bersih (5-7) : ..		1.273.390

Tempat : Jember
 Tanggal :
 Yang Mengetahui :
 Jember
 Kepala : ...
 Nama : ...
 No. : ...

Nama Pegawai : HAJI MORAK
 AMATOR/KAMI : HAJI MORAK
 STATUS Pegawai : BUKAN PEGAWI
 MARGA : HAJI MORAK
 NIP/NO BASTAK : 210801001

Mendaftarkan : 00
 R. S. N. : HUKUM HAKIHO
 No. J. T. 1961 : 1177 / 11/78 / 01/01/04/01/01/
 JABATAN : KAMI
 STATUS MELAKUKAI BASTAK : BASTAK / J ✓

Rekening	Uraian	Rp.	Jumlah (Rp.)
	1. gaji		670.000
53.11.61	gaji pokok pegawai		
53.11.61	gaji pokok PANGKABANG	54.000	
53.11.62	penghasilan tetap	50.000	
53.11.63	penghasilan tetap	11.700	631.680
53.11.67	penghasilan tetap	0	
53.54.31	uang pesangon kerja (175)	0	
53.56.11	uang pensiun karyawan (175)	0	
53.57.11	uang pensiun pegawai (175)	0	
53.54.13	penghasilan tetap pegawai	0	
53.54.41	gaji dan tunjangan	0	
	2. tunjangan		704.500
	3. potongan pegawai		
53.21.11	gaji	0	
53.21.21	gaji	0	
53.31.11	penghasilan tetap	0	
53.11.64	penghasilan tetap	0	
53.15.11	penghasilan tetap	0	
53.48.12	penghasilan tetap	0	
53.59.12	penghasilan tetap	0	
53.55.18	penghasilan tetap	0	
53.55.16	uang	0	
53.39.12	uang	0	
53.35.19	penghasilan tetap	0	
53.46.14	uang	0	
53.11.67	uang penghasilan tetap	0	
53.19.11	uang penghasilan tetap	0	
	4. Jmlan (3)		1.033.543
	5. Penghasilan kotor (714)		3.798.101
	6. Potongan Pegawai		
24.21.31	uang pesangon kerja (175)	0	
24.22.31	uang pensiun karyawan (175)	0	
24.23.31	uang pensiun pegawai (175)	0	
24.21.31	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.32	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.33	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.34	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.35	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.36	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.37	uang pesangon kerja (175)	0	
24.21.38	uang pesangon kerja (175)	0	
21.11.11	uang	0	
	7. Jmlan (3)		704.500
	8. Penghasilan bersih (714)		1.033.543

Tempat Jabatan

HAJI MORAK
 HUKUM
 KAMI

NAMA

HUKUM HAKIHO

PENGHASILAN DAN PERHITUNGAN PPh PASAL 21 PEKAWAI TETAP ATAU PENERIMA
PENSUN/TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI TUA (THT)
- LAMPIRAN PADA FORMULIR 1721-A

- BERILAI TANDA X DALAM [] (KOTAK) YANG SESUAI

1. NOMOR URUT	:	24	
2. NAMA PEROTONG PAJAK	:	10.016.525.6-26.	
3. NAMA PEROTONG PAJAK	:	KPH. JEMBER	
4. NPI PEROTONG PAJAK	:	JEMBER	
5. NAMA PEKAWAI/PENERIMA PENSUN/THT	:	IR. IRGUN HADI SIGANTO	
6. NAMA PEKAWAI/PENERIMA PENSUN/THT	:		
7. NAMA PEKAWAI/PENERIMA PENSUN/THT	:	JEMBER	
8. JENIS KELAMIN, DAN KARYAWAN ASING	:	[] KAWAN [] TUK KAWAN [] LAKI-LAKI [] PEREMPUN [] KARY. ASING	
9. UMUR	:	X/2	Tk/-
10. MASA PEROLEHAN PENGHASILAN	:	JANUARI S.D	DESEMBER 2003
11. PERINCIAN PENGHASILAN DAN PERMITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :			(DALAM RUPIAH)
PENGHASILAN BRUTO			
1. GAJI/PENSUN, ATAU THT/JHT	[1]	20.798.363	
2. TUNJANGAN PPh	[2]	1.602.600	
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LENDUR, OSB	[3]	5.422.583	
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIH SEJENTISNYA	[4]	0	
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PENERIMA KERJA	[5]	0	
6. PEMERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KEMAKNATAN LAINNYA YANG DIXENAKAN PEROTONGAN PPh PASAL 21	[6]	0	
7. JUMLAH (1 s.d 6)	[7]		35.823.546
8. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PENGUKU, DAN THR	[8]		2.258.392
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7+8)	[9]		38.081.938
* PENGURANGAN			
10. BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7 [10]		1.296.000	
11. BIAYA JABATAN/BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8 [11]		0	
12. JURAN PENSUN, JURAN THT/JHT	[12]	1.059.558	
13. JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	[13]		2.355.558
* PENGHITUNGAN PPh PASAL 21			
14. - JUMLAH PENGHASILAN NETTO (9-13)	[14]		35.726.380
15. PENGHASILAN NETTO MASA SEBELUMNYA	[15]		0
16. JUMLAH PENGHASILAN NETTO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETANUH, DISETAHUNKAN)	[16]		35.726.380
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	[17]		7.200.000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SELAINNYA/DISETAHUNKAN (16-17)	[18]		28.526.380
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETANUH/DISETAHUNKAN	[19]		1.602.600
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	[20]		0
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	[21]		1.602.600
22. PPh PASAL 21 DITANGGUNG PENERIMAAN	[22]		0
23. PPh PASAL 21 YANG HARUS DIPOTONG (21-22)	[23]		1.602.600
24. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	[24]		1.011.440
25. JUMLAH PPh PASAL 21 a- YANG KURANG DIPOTONG (23-24)	[25]		591.160
b- YANG LEBIH DIPOTONG (24-23)			0
26. JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 25 TELAH	[26]		591.160
a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN.. TAHUN..			
b. DIPERKAITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN..			

M. - PEROTONG PAJAK KUASA

TANDA TANGAN
MATA TERANG

Drs. H. ARDANI

160, 17 February 2004

CATATAN : FORMULIR INI DAPAT DIPERBANYAK SESUAI DENGAN KEPERLUAN
D-1.1.32.48



Telepon : 437567-437645

Facsimile : 436078

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : 311/1000/11/1000/1000/1000

PENYABITAN SURAT PERSEKUTUAN PERUSAHAAN

Nama : PERUSAHAAN PERSEKUTUAN PERUSAHAAN

N.P.W.P : 00000000000000000000

Alamat : JLS. LET. TER. S. BIRMAN. JEMBER

No. P.K.P :

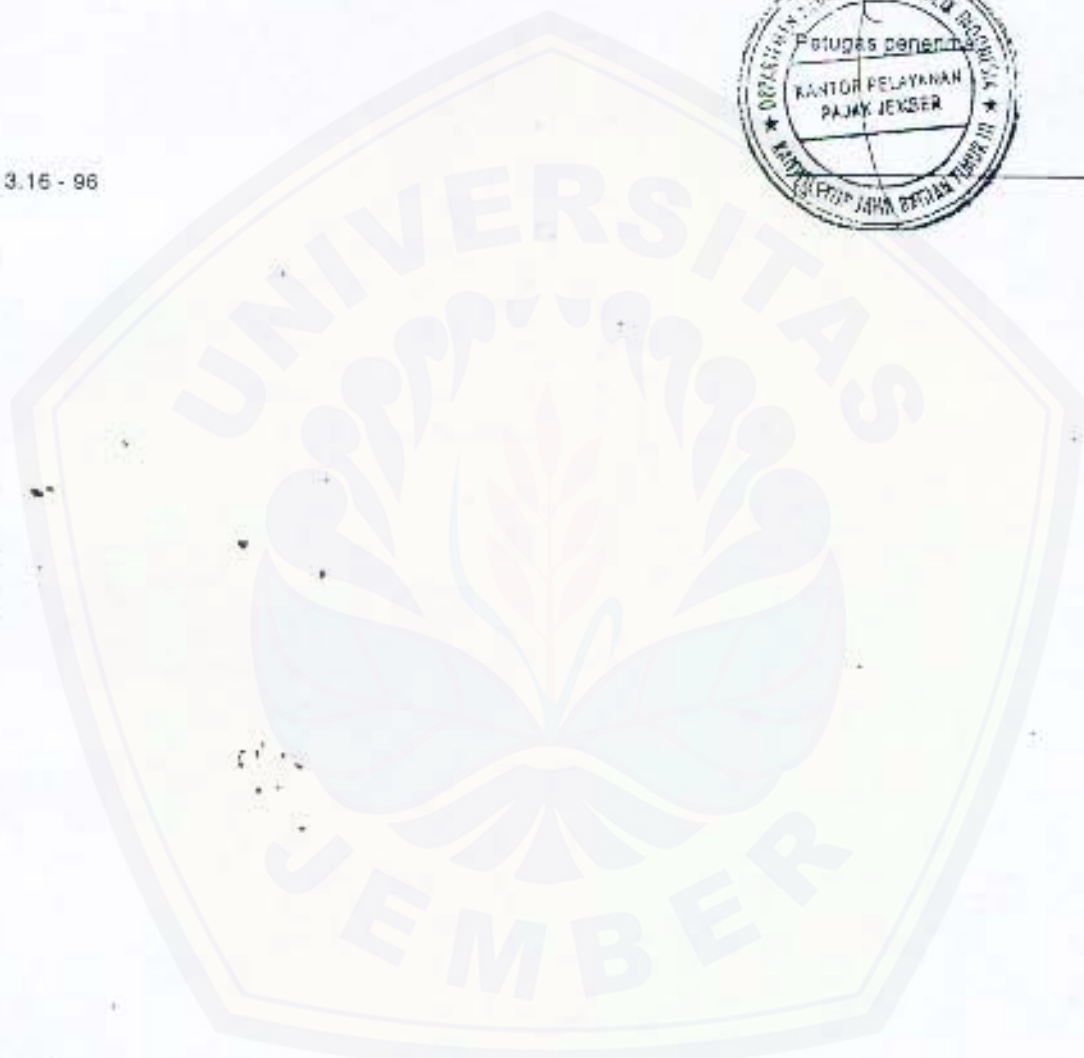
Ms/Thn Pajak : 0000/0000

Jenis Pajak : PPh Pasal 21

Tanggal Pengisian : 10/10/2004



KP, PDIP 3.15 - 96





Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Jember / /
di Jember

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PPh PASAL 21 DAN ATAU PASAL 26

A. Identitas Pemotong Pajak :

NPWP : 01.001.652.5-626.002

Nama : Perum Perhutani KPH Jember

Alamat : Jl. Letjen S. Parman no.04 Jember

B. Pajak Penghasilan Pasal 21 dan atau Pasal 26 yang telah dipotong untuk masa Maret tahun 2004 (3) dan telah disetor tanggal 17 Maret 2004 (4) adalah sebagai berikut :

Golongan Penerima Penghasilan (1)	MAPY KJS (2)	Jumlah Penerima Penghasilan (3)	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp) (4)	PPh yang dipotong (Rp) (5)
1. Pegawai Tetap	0111/100	218	334.895.776,-	5.567.567
2. Pegawai Tidak Tetap yang PPh terutanganya ditanggung Pemerintah		5+2	252.920.257,-	
3. Pensiunan dan Penerima Pembayaran herkala Lainnya	0111/100			
4. Pegawai Harian/Mingguan	0111/100			
5. Pegawai Satuan	0111/100			
6. Pegawai Borongan	0111/100			
7. Pegawai Honorer	0111/100			
8. Mantan Pegawai yang menerima Jasa Produksi, Tantiem, Gratifikasi dan Bonus.	0111/100			
9. Penerima dana pada Dana Pensiun	0111/100			
10. Petugas Dinas Luar Asuransi	0111/100			
11. Petugas Penjaja Barang Dagangan	0111/100			
12. Distributor MLM/direct selling	0111/100			
13. Tenaga Ahli	0111/100			
14. Penerima Honorarium atau Imbalan lainnya	0111/100			
15. Pegawai dengan status Wajah Pajak Luar Negeri	0111/100			
JUMLAH				5.567.567,-
Diperhitungkan kelebihan setor tahun/bulan *) sebelumnya				
PPh Pasal 21 dan Pasal 26 yang masih harus disetor tahun/bulan *) sebelumnya yang belum diperhitungkan				
Terbilang : Lima juta lima ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah				

*) coret yang tidak perlu

Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dipotong final :

Penerima Penghasilan	MAP/ KJS	Jumlah Penerima Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	PPH yang dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerima uang Pesangon, uang Tebusan Pensiun, Tunjangan Hari Tua/Jamuan Hari Tua yang dibayarkan sekaligus	0111/401			
2. Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, Anggota TNI/POLRI dan Pensiunan yang menerima Honorarium dan Imbalan lain yang dibebankan kepada Keuangan Negara/Daerah	0119/100			
JUMLAH				
Terbilang :				

*Jumlah PPh yang dipotong

C. Lampiran :(2)

- () Surat Setoran Pajak sebanyak lembar.
- () Surat Kuasa Khusus/Surat Keterangan Kematian.
- () Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 dan atau Pasal 26.
- () Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 dan atau Pasal 26 sebanyak lembar.

D. Pernyataan:

Bersama ini saya menyatakan bahwa pemberitahuan di atas adalah benar, lengkap, dan tidak bersyarat.

Jember 15 APR 2004
Sendaharawan Cabang Keuangan

Pesutong Pajak/Kuasa (7)
Tangan, nama dan cap
Drs. H. Ardono (8)

Digital Repository Universitas Jember

Kode Jenis Pajak (MAP) / Kode Jenis Setoran

No.	Uraian Pembayaran	Kode Jenis Pajak/MAP	Kode Jenis Setoran
I	PAJAK PENGHASILAN		
	PPH Pasal 21	0 1 1 1	
	Masa		1 0 0
	Tahunan		2 0 0
	STP		3 0 0
II	PPH Pasal 22	0 1 1 2	
	Masa		1 0 0
	Tahunan		2 0 0
	STP		3 0 0
	SKPKB		4 0 0
III	PPH Pasal 22 Impor	0 1 1 3	
	Masa		1 0 0
	Tahunan		2 0 0
	STP		3 0 0
	SKPKB		4 0 0
IV	PPH Pasal 23 / 26	0 1 1 4	
	Masa		1 0 0
	Tahunan		2 0 0
	STP		3 0 0
	SKPKB		4 0 0
V	PPH Pasal 25 / 29	0 1 1 5	
	Masa		1 0 0
	Tahunan		2 0 0
	STP		3 0 0
	SKPKB		4 0 0
VI	Platbal Luar Negeri	0 1 1 7	1 0 0
	PPH Final Pasal 4 ayat (2)	0 1 1 8	
	Diskonio / Bunga Obligasi		1 0 1
	Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan		1 0 2
	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan		1 0 3
	Bunga Deposito/tabungan dan SBI		1 0 4
	Hadiah Undian		1 0 5
	Transaksi Saham di Bursa Efek		1 0 6
	Penjualan Saham Perdana		1 0 7
	Penjualan Saham Mula Perusahaan Modal Ventura		1 0 8
	Jasa Konstruksi		1 0 9
	Jasa Konsultan		1 1 0
	Lain-lain		1 9 9
	SKPKB		4 0 1
	SKPKBT		5 0 1
VII	PPH Final Pasal 15	0 1 1 5	
	Jasa Pelayaran Dalam Negeri		1 0 1
	Jasa Pelayaran dan/atau Penerbangan Luar Negeri		1 0 2
	Jasa Penerbangan Dalam Negeri		1 0 3
	Penghasilan Perawatan Gigi/LN		1 0 4
	Pole Bagi hasil dengan PT. TELKOM Tahap I		1 0 5
	Kerjasama bentuk BOT		1 0 5
	Lain-lain		1 5 9
	SKPKB		4 5 1
	SKPKBT		5 5 1
	PPH Final Pasal 19	0 1 1 5	
	Revisi Aktiva tetap		1 8 1
	Lain-lain		1 8 9
	SKPKB		4 8 1
	SKPKBT		5 8 1

No.	Uraian Pembayaran	Kode Jenis Pajak/MAP	Kode Jenis Setoran	
IX	PPH Final Pasal 21	0 1 1 1		
	Pembayaran anjakgus oleh PT. JAMSOSTEK		1 0 0	
	Honor, Hadiah dan lain-lain		1 0 0	
	Kontribusi Waralaba		1 0 0	
	Lain-lain		1 9 9	
X	PPH Final Pasal 22	0 1 1 2		
	Penjualan Tepung Terigu/Gula		1 1 0	
	Penjualan Migas		1 1 0	
	Penyerahan Rokok Kretek Produk Dalam Negeri		1 1 0	
	Penyerahan Rokok Putih Produk Dalam Negeri		1 1 0	
XI	PPH Final Pasal 23	0 1 1 4		
	Bunga Simpanan Anggota Koperasi		1 0 0	
	Lain-lain		1 9 9	
	SKPKB		4 0 0	
	SKPKBT		5 0 0	
XII	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI			
	PPN DN	0 1 2 1		
	Masa		1 0 0	
	STP		3 0 0	
	SKPKB		4 0 0	
XIII	PPN Impor	0 1 2 2		
	Masa		1 0 0	
	STP		3 0 0	
	SKPKB		4 0 0	
	SKPKBT		5 0 0	
XIV	PPN BM DN	0 1 2 3		
	Masa		1 0 0	
	STP		3 0 0	
	SKPKB		4 0 0	
	SKPKBT		5 0 0	
XV	PPN BM Impor	0 1 2 4		
	Masa		1 0 0	
	STP		3 0 0	
	SKPKB		4 0 0	
	SKPKBT		5 0 0	
XVI	PPN Final Membangun Sendiri	0 1 2 1	1 0 0	
	PAJAK LAINNYA			
	Bunga Penghasilan PL (STP)	0 1 3 1	3 0 0	
	PL Lainnya (Penyetoran)	0 1 3 2	3 0 0	
	Bes Meral (Penyetoran)	0 1 3 3	1 0 0	
XX	Bunga Penghasilan PTL (STP)	0 1 3 5	3 0 0	
	PTL Lainnya	0 1 3 9	1 0 0	



REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH
KANTOR PELAYANAN PAJAK
DIP JAWA BARU
JEMBER

Telepon : 031/427-8111/1115

Faksimile : 031/427-8111

BUKTI PENERIMAAN SURAT

00000

Nomor IS- 1793/MPD.12/KP.1006/PPH21/2004.-

SPT TAHUNAN PPH PASAL 21

Nama : PRH PERHUTANI KPH JEMBER
Alamat : JL. LETJEN S PARMAN NO.0
SUMBERSARI

N.P.W.P : 01.001.652.5-625

No. P.K.P :

Ma/Tan Pajak : 2003

Jenis Pajak: PPh pasal 21 SPT TAHUNAN

SPT Kurang bayar Rp.

15.912.198,-

Tanggal masuk SPT : 25-03-2004

Penerima

ALIK FAIZAH



25-03-2004





DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR **1**
Untuk Arsip WP

Jember

NPWP : 01-001-652-5-626 002 sesuai kartu NPWP

Nama WP : Perum Perhutani KPH Jember

Alamat WP : Jl. Letjen S. Parman no. 04 Jember

Kode Pos

Kode Jenis Pajak (MAP) Kode Jenis Setoran

0115 200

Uraian Pembayaran *)

PPh Pasal 29

Disi sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT

Beri tanda silang pada kolom yang berkenaan

Tahun

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

Disi Tahun Pajak setoran dimaksud

2003

Beri tanda silang pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan : / / / /

Disi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran

Disi dengan pembayaran rupiah penuh

Rp. 15.912.198,-

Terbilang

Disi dengan huruf

Limabelas juta sembilanratus duabelas ribu

seratus sembilanpuluh delapan rupiah

Ruang Teraan

Ditara oleh Bank Persepsi / Kantor Pos dan Giro / KPRN

Diterima Oleh Bank Persepsi / Kantor Pos dan Giro

Tanggal 17 MAR 2004



Nama Jelas : Husna

Wajib Pajak / Penyetor

17 MAR 2004



Nama Jelas : Drs. Suardono

7 Disi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Tambahan informasi :

- Khusus PPh final atas transaksi penjualan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pemilik dan lokasi obyek
- Khusus PPh final atas perseroan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek

Kode Jenis Pajak (MAP) / Kode Jenis Setoran

No	Urutan Pembayaran	Kode Jenis Pajak/MAP	Kode Jenis Setoran	No	Urutan Pembayaran	Kode Jenis Pajak/MAP	Kode Jenis Setoran
I	PAJAK PENGHASILAN			IX	PAJAK PENGHASILAN		
	Masa PPh Pasal 21	0 1 1 1 1	1 0 0		Masa PPh Final Pasal 22	0 1 1 1 1	1 0 0
	Tahunan		1 0 0		Pembayaran sekaligus oleh PT JAMSOSTEK		1 0 1
	STP		1 0 0		Honor, Hadiah dan lain-lain		1 0 2
	SKPKB		4 0 0		Komis/Manajemen		1 0 3
II	Masa PPh Pasal 22	0 1 1 1 2	1 0 0	X	Lain-lain		1 0 4
	Tahunan		2 0 0		SKPKB		1 0 5
	STP		3 0 0		SKPKBT		1 0 6
	SKPKB		4 0 0		SKPKBT		1 0 7
	SKPKBT		5 0 0		SKPKBT		1 0 8
III	Masa PPh Pasal 22 Impor	0 1 1 1 3	1 0 0	XI	Masa PPh Final Pasal 22	0 1 1 1 2	1 0 0
	Tahunan		2 0 0		Bunga dan lain-lain		1 0 1
	STP		3 0 0		Lain-lain		1 0 2
	SKPKB		4 0 0		SKPKB		1 0 3
	SKPKBT		5 0 0		SKPKBT		1 0 4
IV	Masa PPh Pasal 23 / 25	0 1 1 1 4	1 0 0	XII	Masa PPh Final Pasal 23	0 1 1 1 3	1 0 0
	Tahunan		2 0 0		SKPKB		1 0 1
	STP		3 0 0		SKPKBT		1 0 2
	SKPKB		4 0 0		SKPKBT		1 0 3
	SKPKBT		5 0 0		SKPKBT		1 0 4
V	Masa PPh Pasal 22 / 25	0 1 1 1 5	1 0 0	XIII	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI		
	Tahunan		2 0 0		Masa PPh DN		1 0 0
	STP		3 0 0		SKPKB		1 0 1
	SKPKB		4 0 0		SKPKBT		1 0 2
	SKPKBT		5 0 0		SKPKBT		1 0 3
VI	Masa PPh Final Pasal 4 ayat (2)	0 1 1 1 6	1 0 0	XIV	Masa PPh BM DN	0 1 1 1 0	1 0 0
	Dikotak/Bunga/Catgas		1 0 0		STP		1 0 1
	Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan		1 0 1		SKPKB		1 0 2
	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan		1 0 2		SKPKBT		1 0 3
	Bunga Deposito/Tabungan dan SBI		1 0 3		SKPKBT		1 0 4
VII	Masa PPh Final Pasal 18	0 1 1 1 7	1 0 0	XV	PAJAK LAINNYA		
	Jasa Pelayanan Dalam Negeri		1 0 0		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	Jasa Pelayanan dan/atau Penerbangan Luar Negeri		1 0 1		PTL Lainnya		1 0 1
	Jasa Penerbangan Dalam Negeri		1 0 2				1 0 2
	Penghasilan Persewaan Dagang LN		1 0 3				1 0 3
VIII	Masa PPh Final Pasal 19	0 1 1 1 8	1 0 0	XVI	PAJAK LAINNYA		
	Lain-lain		1 0 1		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	SKPKB		1 0 2		PTL Lainnya		1 0 1
	SKPKBT		1 0 3				1 0 2
	SKPKBT		1 0 4				1 0 3
IX	Masa PPh Final Pasal 20	0 1 1 1 9	1 0 0	XVII	PAJAK LAINNYA		
	Lain-lain		1 0 1		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	SKPKB		1 0 2		PTL Lainnya		1 0 1
	SKPKBT		1 0 3				1 0 2
	SKPKBT		1 0 4				1 0 3
X	Masa PPh Final Pasal 21	0 1 1 2 0	1 0 0	XVIII	PAJAK LAINNYA		
	Lain-lain		1 0 1		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	SKPKB		1 0 2		PTL Lainnya		1 0 1
	SKPKBT		1 0 3				1 0 2
	SKPKBT		1 0 4				1 0 3
XI	Masa PPh Final Pasal 22	0 1 1 2 1	1 0 0	XIX	PAJAK LAINNYA		
	Lain-lain		1 0 1		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	SKPKB		1 0 2		PTL Lainnya		1 0 1
	SKPKBT		1 0 3				1 0 2
	SKPKBT		1 0 4				1 0 3
XII	Masa PPh Final Pasal 23	0 1 1 2 2	1 0 0	XX	PAJAK LAINNYA		
	Lain-lain		1 0 1		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	SKPKB		1 0 2		PTL Lainnya		1 0 1
	SKPKBT		1 0 3				1 0 2
	SKPKBT		1 0 4				1 0 3
XIII	Masa PPh Final Pasal 24	0 1 1 2 3	1 0 0	XXI	PAJAK LAINNYA		
	Lain-lain		1 0 1		Bunga Penagihan PTL (STP)		1 0 0
	SKPKB		1 0 2		PTL Lainnya		1 0 1
	SKPKBT		1 0 3				1 0 2
	SKPKBT		1 0 4				1 0 3



PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK
NAMA PEMOTONG PAJAK

01 001 652 5 823 002
Pecutan Perhutani KPB Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT/JHT YANG PENGHASILAN NETONYA KURANG DARI Rp500.000,-

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERBUKANG (RUPIAH)	PPH DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
1	SUKILAN SP		10.139.068	173.100	0
2	BASAM SANTOSA P.		33.997.003	1.214.700	0
3	HUNTUNG SUBARSONO, DR		34.314.728	1.241.300	0
4	TJETJEP FRIEDMAN P. S.HUT.		35.676.414	1.356.700	0
5	SUBANDI		7.391.444	223.700	0
6	BAGUS PRADOWO, DR		11.504.738	164.500	44.286
7	UNTUNG WACHILIH		23.671.455	854.700	93.332
8	SOEKIMAN		34.943.399	129.500	70.122
9	RADI		25.310.265	930.200	92.509
10	SUNTO HADI		27.263.251	104.900	28.424
11	M.HOSNI		23.108.585	649.100	63.701
12	EMKANDAR		25.124.471	803.300	91.186
13	SARTIMAN		26.919.104	945.000	68.210
14	BEDJO SANTOSO		19.444.229	663.000	124.690
15	SUBANI		22.478.062	591.300	29.921
16	MOH. MOEFID, M.C.		19.714.726	460.000	32.028
17	SURATMAN		22.500.550	606.100	50.895
18	SUBAGIZA		24.242.037	747.200	35.478
19	SUDJOKO		23.417.347	710.000	60.572
20	SARMUN		23.641.509	643.400	21.961
21	DIJOKO WASKITO		22.356.172	734.100	73.641
22	MUHYONO		19.555.392	672.500	93.762
24	TEGUH HADI SISWANTO, IR		23.430.653	844.200	115.258
25	POEDJANTO		38.081.938	1.602.600	0
26	PONJO		20.489.168	501.100	64.161
27	DJUMANI		24.942.421	855.200	72.803
28	WIDODO EDI DARMAWANTO		18.213.779	464.000	65.004
29	DAMIS		1.724.457	-	17.676
30	MUSTAFA ISAMAL		25.319.232	873.500	72.451
31	TIMIN		29.247.624	1.126.100	71.367
32	MADASIM		20.710.566	712.900	117.678
33	KASAN		19.104.646	639.400	119.688
34	SUJOTO		10.337.008	380.200	0
35	SUMADI		20.406.042	703.700	119.978
36	DARMONO		20.974.553	726.300	117.813
			13.138.699	298.400	72.761



LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

FORMULIR

1721 - A

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK
NAMA PEMOTONG PAJAK01 001 652 5 626 002
Perum Perhutani KPJ Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELIPUTI PPh

No. Unit	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PENERIMAN (RUPIAH)
37	SULI		0.357.438	302.100	0
38	SIRAM		19.999.270	534.700	57.618
39	LILIEK MUDRATHI		19.953.560	752.900	120.680
40	DJAHRI		10.709.499	189.100	17.413
41	TARSONO		19.253.826	552.300	92.950
42	SUJANTO, BSC		23.644.283	806.900	34.751
43	SUWARDI, D, BA.		21.399.086	700.500	67.285
44	SUTOMO		20.274.879	615.000	49.153
45	DIDIT RETIADI		12.152.770	183.900	0
46	REDOWO		16.329.181	462.200	90.568
47	SURARJONO, S. SH		26.742.938	883.000	26.662
48	USMAN, S. HUT.		20.875.066	1.097.400	55.720
49	MOH. PADIL, IR.		27.174.038	904.600	50.884
50	NANANG SUGIHARTO, IR. MSc		19.380.592	601.200	54.376
51	ASEP SURAJEMAN, S. HUT.		27.843.376	775.800	80.480
52	EKO NUR ARMADI, S. HUT.		12.813.870	238.100	55.340
53	DEDI SOPLANDI		19.518.168	554.400	74.745
54	GABRIEL MIGO		18.097.090	481.100	61.372
55	KRISPINUS TOMAT		15.261.042	488.400	60.780
56	MISTAHAR		23.495.464	734.500	58.844
57	IKHWANTO		18.042.690	478.500	76.715
58	YOSEPH YAIRUS		17.934.029	473.800	61.372
59	IDA JATTYANA, S. HUT.		22.857.472	778.000	80.764
60	NI KADEK SRI ARYANI		15.029.961	555.200	140.655
61	DIMYATI		18.916.485	521.200	60.936
62	WELAS KASIJANTO		13.694.554	276.700	55.880
63	EDY WINARNO		5.145.211	166.300	0
64	SUGENG SUHARTO		21.741.905	1.022.300	0
65	HARDONO, DRs		26.976.138	894.700	38.433
66	AGUS SISWOYO		19.117.494	602.500	104.872
67	SUWONO		14.305.450	470.000	19.727
68	DESIANUS		19.502.696	621.000	74.745
69	EKO KARIANTO		18.305.368	492.100	76.045
70	MULATO DRKO S, SH		22.942.907	709.300	56.308



LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

FORMULIR

1721 - A

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 001 652 5 626 002
NAMA PEMOTONG PAJAK : Perum Perhutani KPH Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT/JHT YANG PENGHASILAN NYONYA MELIHAT PISIP

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPH DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
71	UDIN DJUHDIN		33.922.153	1.769.600	11.943
72	SUTILAH		18.233.830	699.500	132.104
73	SARDI		23.112.100	642.200	130.930
74	SAMSIL HARI WAHYUDI		15.206.482	569.700	170.543
75	BRONTO		19.757.065	556.300	71.940
76	SUDIPTO		21.771.369	722.400	79.788
77	MOCH. SUGARTO		22.336.195	748.000	131.120
78	SARBINI		9.584.050	294.500	0
79	SITI WASHAH		16.799.911	564.600	138.775
80	SASTRIYADI		19.345.510	608.800	102.845
81	MACHFUD HADI		19.248.232	609.700	106.280
82	SUWARNO		26.832.136	914.900	73.104
83	BAMBANG WINARNO		25.311.000	885.900	75.688
84	WINAING RW.		29.981.126	845.400	50.972
85	UNTING BASUKI		23.185.441	680.300	21.051
86	NINIS BRI UNDARI SSC		19.053.818	734.600	131.220
87	MULHAMMAD SYAKRANI DRS		22.936.294	702.000	53.752
88	ROBERTUS GAWOTO		27.881.188	1.015.900	60.168
89	PURWANTO		26.427.493	971.400	69.445
90	QOMARI		18.392.218	494.400	60.892
91	MARDIJKI		21.685.981	645.000	128.830
92	PURWADI		25.006.363	800.000	52.852
93	MOH. SUDIKN		89.534.104	6.545.500	133.200
94	DIAROT SUDARSONO		20.499.826	658.900	99.790
95	HERU SUMEDHONO		25.989.142	776.200	31.940
96	SUFARIYANTO		17.956.928	688.700	164.955
97	BUDI SANTOSO		19.103.526	532.600	71.735
98	MOCH KODJIN		23.955.641	679.500	29.695
99	GUNAWAN		22.970.276	776.300	78.136
100	DARONO		24.727.280	791.000	56.264
101	SUMARSONO		23.277.518	865.800	103.526
102	M.TARKIANTO		18.885.226	512.300	71.735
103	SIRATMIYATI		19.128.734	342.900	165.805
104	SUHADI		8.130.059	90.000	60.097



LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

FORMULIR

1721 - A

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 001 632 3 626 002

NAMA PEMOTONG PAJAK : Perum Perhutani KPPI Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NEGANYA MELEBIHI PTKP

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERIKTANG (RUPIAH)	PPH DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
105	SUTRISNO		19.240.826	529.100	71.735
106	SUGIJO		25.988.200	930.000	78.556
107	HARTOJO		18.545.085	641.000	133.385
108	SETIHO		19.865.529	559.500	84.065
109	SETI RETNANI BA		20.552.498	508.700	62.073
110	ADI SUPRIJANTO, DES.		22.449.050	683.800	55.495
111	RAHIMAD SUWADI		23.256.314	718.700	54.356
112	RADJITO		21.026.940	543.700	34.436
113	DIDIK MULIANTO		20.668.952	530.900	36.180
114	USMAN		10.000.759	172.500	30.322
115	MUCHAMMAD MURTA		18.911.106	658.500	107.116
116	KYUWITO		18.911.106	658.500	107.116
117	RABUN WASHI		9.284.311	211.100	36.779
118	SARIP		18.382.304	560.900	102.605
119	SUWADI		18.911.106	658.500	107.116
120	SUPAI		8.174.042	58.100	0
121	WIDODO		19.642.112	620.700	82.456
122	SUMARTONO		13.377.695	328.300	60.966
123	HARDJONO DWI ARIANTO		21.360.507	629.900	73.245
124	MAT BARDI		19.116.526	596.500	83.172
125	MISNARI		18.925.546	514.500	72.245
126	KANO		18.911.106	658.500	107.116
127	SUGJANTO		21.042.841	686.600	81.288
128	BIBIT PRAMONO		18.589.210	2.100.700	0
129	S.MULJONO,S.PD.		21.054.846	615.400	70.220
130	WASIS		18.273.546	483.300	72.245
131	SUFARWI		36.563.971	1.510.600	83.172
132	SUCARTO		20.805.560	602.900	56.616
133	SUPADI		19.114.196	596.500	83.194
134	SAENUDIN		20.216.166	647.900	82.048
135	MARGONO		19.431.906	536.000	81.288
136	DRUMARI		26.192.028	934.700	135.480
137	SUKIYAT		20.483.350	517.400	58.524
138	KAMID ABADI		18.848.426	510.500	71.735



LAMPIRAN 1
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

FORMULIR

1721 - A

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK

01 001 652 5 620 002

NAMA PEMOTONG PAJAK

Perum Perhutani KPH Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI Rp0

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPH DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
139	TAMIN		19.840.442	550.900	58.524
140	KARSONO		19.094.244	523.800	83.172
141	SUBARI		19.840.442	558.900	58.524
142	SURUD		19.840.442	558.900	58.524
143	SUGITO		17.987.123	544.500	108.344
144	SOELIMAN		19.590.888	493.300	40.910
145	SUNOTO		18.658.928	511.000	71.735
146	SOETHIKNO		18.890.354	658.600	107.816
147	SUDARWIN		12.566.618	271.500	20.697
148	BASIMAN		19.635.708	549.600	58.524
149	SATURI HADI		19.562.520	546.500	59.072
150	HARDONO		19.588.972	691.700	106.180
151	SUWARNO		19.071.152	450.700	83.172
152	SUGHONO		18.518.743	422.800	72.245
153	MUCHTADI		1.292.672	29.500	0
154	SUKAHARJA		4.006.216	95.200	0
155	MATRAI		19.428.099	683.600	106.776
156	HASAN		19.703.612	623.700	82.456
157	SUTARNO		18.911.106	658.500	107.116
158	MAIDIN		18.779.764	581.100	83.260
159	SUMARI		19.016.030	739.100	167.105
160	SURYANTO		17.979.141	616.200	108.388
161	ATMO		19.560.894	545.000	57.796
162	SILLA		18.396.858	635.100	107.816
163	MISTARJONO		18.693.268	577.700	83.752
164	SUROSO		20.544.697	665.000	107.144
165	BAMBANG UTOMO		19.840.452	558.900	58.524
166	MATRUKI		21.508.220	639.000	71.015
167	BAMBANG WAHYUDIANTO		18.055.278	548.800	84.380
168	SAMSUL ARIFIN		18.774.043	509.500	83.752
169	SUTRISNO		19.224.261	520.500	59.116
170	WAJIMIN		19.041.098	522.600	59.616
171	SURAHMAD		17.625.674	600.200	136.090
172	SUMIRAN		20.048.425	643.600	84.512



SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

1721 - A

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK
NAMA PEMOTONG PAJAK01 001 652 5 626 002
Perum Perhutani KPH Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELALUI PWP

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
173	DULCHALIM		17.175.790	579.800	136.860
174	PAIMUN		18.844.610	513.500	73.155
175	PURDITO		19.241.928	531.150	83.172
176	SUTEJO		19.274.476	462.400	35.640
177	SUKARDJI		18.577.040	501.100	59.616
178	SURAHMAN		18.726.004	579.300	83.708
179	MISKRI		18.874.966	444.600	44.010
180	SURIHAM		22.551.466	757.900	78.608
181	SUNARYO		20.132.379	711.600	105.172
182	JOKO PAMUNGKAS		19.734.072	626.300	82.738
183	PLUDO DWI ANTO		18.301.495	563.700	77.395
184	CUCUK WIDARTO. IR		18.044.590	478.600	61.372
185	LEGIMAN		21.557.410	656.700	69.745
186	SUCIPTO		20.110.475	497.400	39.925
187	ABDURACHMAN		20.952.827	536.100	58.885
188	SIRULEK		20.746.831	748.300	105.855
189	RIRIN SRI HARINI		17.142.590	652.000	169.525
190	WIJAYATI		20.871.740	824.800	62.493
191	WANDI		19.560.334	547.700	59.528
192	SETIA HADI S. SE		4.330.327	147.300	0
193	DODY SETYA BUDI		21.990.494	666.000	61.372
194	EKO SUPRAYITNO		19.398.926	540.000	59.520
195	MUKHAMAT AKRIL		19.393.434	539.800	59.128
196	SUKARMAN		19.383.034	539.300	59.528
197	KARJOTO NUGROHO		19.425.114	536.700	70.770
198	SUJARWO		18.087.753	551.300	74.195
199	WARJIYATNO		19.229.430	530.900	72.315
200	SUTOPO		19.776.090	560.900	73.890
201	TATANG SUJADI		20.065.345	929.000	63.183
202	SOLIKIN		16.476.776	406.700	78.905
203	PURWANTO		18.421.242	495.100	76.855
204	SUBIANTO		18.856.319	514.000	59.616
205	SUNARDI		22.564.170	690.000	59.576
206	HERU HARIANTO		25.384.407	826.000	45.185



PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK
NAMA PEMOTONG PAJAK

01 001 652 5 625 002
Perum Perhutani KPH Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELIBATI PERK

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPH DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
207	SANTOSO		18.579.770	420.900	36.288
208	SUKIMIN		17.240.044	582.700	136.750
209	WARIS		20.040.942	710.800	103.964
210	ACHMAD		17.582.430	328.500	107.485
211	SAMSIADI		17.057.530	503.600	107.485
212	BAMBANG SUGIANTO		18.677.290	435.900	49.094
213	FARRAN		15.986.786	325.900	138.890
214	SATORI		19.717.441	558.400	77.435
215	SURAHMAN		18.030.772	405.500	37.352
216	MIAJJO		17.742.237	462.700	76.740
217	HISAM		17.644.128	330.100	106.090
218	SANIMO		17.342.610	445.600	77.425
219	GASPAR ENGGOK		26.371.310	1.022.300	140.110
220	MULJONO		17.240.044	582.700	135.750
221	SUJONO		14.391.274	387.300	109.235
222	SUKIR		16.242.704	400.600	108.251
223	SRI HARTOJO		18.052.190	488.100	79.519
224	SIRADJUDIN		16.241.954	400.600	108.251
225	SUCATNO		15.999.811	390.200	79.201
226	BASROWIYANTO		16.445.162	484.000	109.457
227	ALI		13.008.962	415.800	109.873
228	SOEPARTO		17.232.165	519.200	106.504
229	MUDJOKO		15.138.778	350.500	80.741
230	ROHL LAMBANGKARA		15.343.338	359.900	80.368
231	SULISTIONO		16.172.478	390.000	78.650
232	SUTRISNO ASIS		17.728.335	469.700	61.054
233	YAHMAN		15.514.582	367.800	80.064
234	TUKIMIN		17.115.020	442.600	78.771
235	SUDJONO		15.214.430	425.200	110.071
236	ISMAIL		16.570.617	416.500	78.182
237	MUHADI		17.357.635	454.400	78.182
238	KARJO		17.112.894	441.500	77.217
239	SUGIYOTO		14.416.943	321.200	85.915
240	SUWITO		17.232.537	448.500	78.744



LAMPIRAN 1
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUAN (JHT)

1721 - A

TAHUN TAKWIM

2003

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 001 652 5 626 002
NAMA PEMOTONG PAJAK : Perum Perhutani KPH Jember

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELALUI PTKP

No. Urut	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPH DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
241	NGATARI		15.241.104	450.500	103.251
242	BUDI SANTOSO		15.657.316	374.400	79.809
243	CHOIRI		15.178.629	473.500	109.337
244	ESMAN		16.242.704	460.500	103.251
245	SUJANTO		16.445.434	410.500	109.310
246	MUCHID		17.139.923	515.400	105.713
247	RIRIT BUDI SASYONO,IR.		24.033.000	759.900	54.901
248	ISTIHAN		19.450.893	540.800	60.340
249	KASIJAN		5.696.336	143.900	0
250	SUKIYO WIDISONO		3.450.061		0
JUMLAH			4.907.972.463	157.919.600	18.299.351
- YANG MEMILIKAI NPWP					
- YANG TIDAK MEMILIKAI NPWP					
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU THT/HT YO PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELALUI PTKP					
C. JUMLAH A + B			4.907.972.463	157.919.600	18.299.351

CATATAN:

1. PINDAIKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAIKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAIKAN JUMLAH C KOLOM (1) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAIKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4
5. JIKA RUANGAN FORMULIR DI TEPAK CUKUP DAPAT DIUBAH LAMPIRAN TERSEBUT SESUAI DENGAN BENTUK DI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 1
Untuk Arsip WP

Jember

NPWP	: 01-001-652-5-626	002si sesuai kartu NPWP
Nama WP	Perum Perhutani KPH Jember	
Alamat WP	Jl. Letjen S. Parman no. 04 Jember	
		Kode Pos
Kode Jenis Pajak (MAP)	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran *)
0115	200	PPH Pasal 29
Dilar setoran Daftar pada halaman belakang lembar 1		
Setoran	: <input type="checkbox"/> Masa <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan <input type="checkbox"/> Final <input type="checkbox"/> STP <input type="checkbox"/> SKPKB <input type="checkbox"/> SKPKBT	Tahun
Berkas tanda setoran pada kolom yang berkenaan		Disi tahun Pajak setoran tahunan
Jan	Peb	Mar
Apr	Mei	Jun
Jul	Ags	Sep
Ok	Nov	Dus
Berkas tanda setoran pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan		
2003		
Nomor/Ketelapan	/ / / /	
Disi sesuai Nomor Ketelapan: STP, SKPKB, SKPKBT		
Jumlah Pembayaran	Terbilang	
Disi dengan pembayaran rupiah penuh	Disi dengan huruf	
Rp. 15.512.198,-	Dua belas juta sembilan ratus dua belas ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah	
Ruang Terasa		
Disi di Bank Persepsi / Kantor Pos dan Giro / KPKN		
Diterima Oleh Bank Persepsi / Kantor Pos dan Giro	Wajib Pajak / Penyector	
Tanggal	17 MAR 2004	
	Bagian Keuangan	
Nama Jelas	Nama Jelas	

1) Disi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1;
 Tambahan Informasi:
 Khusus PPh final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
 Khusus PPh final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek